IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *WINDOW SHOPPING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI UNGGULAN DI MAN 3 JOMBANG

SKRIPSI

OLEH

ZIANA MAZIDATUR ROHMAH

NIM. 200101110171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TAHUN 2024

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *WINDOW SHOPPING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI UNGGULAN DI MAN 3 JOMBANG

SKRIPSI

OLEH

ZIANA MAZIDATUR ROHMAH

NIM. 200101110171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif* Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang"** oleh Ziana Mazidatur Rohmah ini telah dipertahankan di depan penguji sidang dan dinyatakan **lulus** pada 27 Juni 2024.

Dewan Penguji,

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001 — Penguji Utama

Dr.H.M. Mujab, M.A
NIP. 196611212002121001 — Ketua

Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIP. 19880320201608011005 — Sekretaris

Mengesahkan
Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang**" oleh Ziana Mazidatur Rohmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Mengetahui

Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I	Mujtahid, M.Ag
NIP. 198803202016080110005	NIP. 197501052000501103

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang 7 Juni 2024

Hal : Skripsi Ziana Mazidatur Rohmah

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik kepenulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Ziana Mazidatur Rohmah
NIM	:	200101110171
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

NIP. 19880320201608011005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ziana Mazidatur Rohmah
NIM	:	200101110171
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah karya saya pribadi, bukan plagiasi dari karya yang ditulis/diterbitkan orang lain. Terkait temuan dan pendapat orang lain dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan pula dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat plagiasi pada skripsi ini, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Malang, 7 Juni 2024
Hormat Saya,

Ziana Mazidatur Rohmah
NIM. 200101110171

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ، وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ

“‘Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”.

Q.S Al-Insyirah: 6-8

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang senantiasa membersamai dan mewarnai hari-hari saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan secara langsung dan tidak langsungnya, saya mempersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Mohammad Muhyiddin, S.Pd dan Ibu Dra. Niswatul Khoiriyah yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberi arahan dan juga semangat kepada penulis. Kepada kakak dan adik ku, Ircham, Nafisah. Kepada kakak ipar saya, Faiq. Kepada keponakan saya, Arsyida dan kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan.
2. Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Seluruh keluarga besar MAN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Diri sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini.
5. Sahabat seperjuangan saya di *Selak Sukses* yaitu Lalu Muhammad Fahmi Wirasaputra, Fatin Mas'ulatifa, Lailaturrohmah, Balya Ziaulhaq Achmadin juga Rohmatul Azizah Zaituni yang selalu memberikan semangat kepada saya.
6. Segenap keluarga KKM Hastabrata 221 yang saya cintai. Terimakasih telah senantiasa membersamai dan mewarnai hari-hari saya di perantauan.

7. Sahabat semasa MAN saya, Ihda Kurnia Mas'udah, Pradina Niken Crisnandeni, dan Diski Nia yang selalu memberikan dukungan.
8. Kakak-kakak saya di asrama alyasini yang selalu membimbing dan menghibur.
9. Dmitriev Abraham Hariyanto atau Abe cekut yang selalu menjadi penghibur saya disaat suntuk.
10. Teman-teman Sandya Yasa 2020 yang membersamai selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT sang pencipta dan pengatur alam semesta atas segala nikmat dan keridhoan nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang" dengan baik. Salawat dan salam tetap tercurahkan kehadirat nabi Muhammad SAW yang dengan segala dayanya mendakwahkan ajaran islam kepada umat manusia.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Mohammad Muhyiddin, S.Pd dan Ibu Dra. Niswatul Khoiriyah yang senantiasa mendoakan, memberi arahan dan juga semangat kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malaang.
5. Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

6. Seluruh keluarga besar MAN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Sahabat-sahabat saya, Ihda, niken, grup belajar *selak sukses* dan rohma, yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.
8. Segenap keluarga KKM Hastabrata 221.yang senantiasa membersamai dan menguatkan saya di perantauan.
9. Segenap pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, 7 Juni 2024
Penulis,

Ziana Mazidatur Rohmah
NIM.200101110171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penggunaan transliterasi Arab-Latin pada tugas akhir ini beracuan pada surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 serta no.0543 b/U/1987 sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR BAGAN ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

ABSTRACT ..... **xxi**

البحث مستخلص ..... **xxiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Orisinalitas Penelitian 10
F. Definisi Istilah 16

G. Sistematika Penulisan 18

BAB II KAJIAN PUSTAKA 20

A. Kajian Pustaka 20
   1. Model Pembelajaran Kooperatif 20
   2. Window Shopping 28
   3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak 34
   4. Aktivitas Belajar 42
B. Kerangka Berpikir 47

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 48
B. Lokasi Penelitian 49
C. Kehadiran Peneliti 50
D. Subjek Penelitian 51
E. Data dan Sumber Data 52
F. Instrumen Penelitian 55
G. Teknik Pengumpulan Data 55
H. Pengecekan Keabsahan Data 59
I. Analisis Data 62
J. Prosedur Penelitian 65

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 67

A. Deskripsi Objek Penelitian 67
   1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Jombang 67
   2. Profil MAN 3 Jombang 68
   3. Deskripsi Objek Penelitian (Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang) 69
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian 70
   1. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. 71

2. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang 72
3. Implikasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang Terhadap Aktivitas Belajar Siswa 81

BAB V PEMBAHASAN 86

A. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. 90
B. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang 94
C. Implikasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang Terhadap Aktivitas Belajar Siswa 97

BAB VI PENUTUP 103

A. Kesimpulan 103
B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 12
Tabel 2.1 Rencana Pembelajaran 31
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar 41
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian 56
Tabel 3.2 Data Informan 58
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi 60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....48

Bagan 3.1 Proses Analisis Data Miles dan Huberman.....63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian 109
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 110
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 111
Lampiran 4. Identitas MAN 3 Jombang..... 112
Lampiran 5. Visi misi sekolah 112
Lampiran 6. Struktur instansi..... 113
Lampiran 7. Kalender akademik madrasah..... 113
Lampiran 8. Absens siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan 114
Lampiran 9. RPP Guru Mapel..... 116
Lampiran 10. Pedoman Observasi 1 118
Lampiran 11. Pedoman observasi 2 123
Lampiran 12. Pedoman wawancara 125
Lampiran 13. Lembar Dokumentasi 148
Lampiran 14. Alur Penelitian..... 151
Lampiran 15. Bukti Bimbingan Skripsi 153
Lampiran 16. Sertifikat Hasil Turnitin..... 155
Lampiran 17. Biodata Peneliti 156

ABSTRAK

Rohmah, Ziana Mazidatur, 2024, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan Di MAN 3 Jombang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Model Pembelajaran *Window Shopping*, Aktivitas Belajar

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan gurulah yang akan menjadi penentu bagaimana terciptanya suasana atau kondisi kelas. Guru sejatinya adalah fasilitator dalam pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran seharusnya berfokus pada siswa atau *Student Centered* bukan *Teacher Centered*. Jika pembelajaran hanya berfokus pada guru seperti halnya dalam penggunaan metode ceramah, maka aktivitas belajar siswa menjadi sangat minim karena siswa hanya menyimak dan mendengarkan penjelasan guru saja. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka perlu adanya inovasi model pembelajaran yang dipakai. Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. 2) Mendeskripsikan proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. 3) Mendeskripsikan implikasi aktivitas belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis mendeksripsikan fenomena yang terjadi di lapangan dan kaitan antar fenomena. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2) Proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pengimplementasian model pembelajaran *window shopping*. 3) Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI

Unggulan MAN 3 Jombang terbilang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang semula hanya menyimak dan mendengarkan yang meningkat menjadi aktivitas belajar motorik (mengerjakan tugas kelompok, berbelanja informasi) mental (menjawab pertanyaan, bertanya, mengkritisi, memberi kesimpulan) dan emosional (antusias dalam pembelajaran, berani untuk mempresentasikan karyanya).

ABSTRACT

Rohmah, Ziana Mazidatur, 2024, Implementation of Cooperative Learning Model Window Shopping Type in Akidah Akhlak Subjects to Improve Learning Activities of XI superior class Students at MAN 3 Jombang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Keywords: Implementation, Window Shopping Learning Model, Learning Activities

Teachers play a crucial role in education since they determine the classroom atmosphere or conditions. Teachers are essentially facilitators in learning. Therefore, learning should focus on students or be Student-Centered rather than Teacher-Centered. If learning only focuses on the teacher, such as in lecturing, student learning activities become minimal because students only listen to and absorb the teacher's explanations. To enhance student learning activities, there is a need for innovative teaching models. In this regard, the researcher conducted a study on the Implementation of Cooperative Learning Model Window Shopping Type in Akidah Akhlak Subjects for XI superior class Students at MAN 3 Jombang as an effort to improve student learning activities.

The objectives of this research are: 1) To describe the planning of implementing the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang. 2) To describe the process of implementing the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang. 3) To describe the implications of student learning activities after learning with the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang.

The research method used in this study is descriptive qualitative. In this research, the author describes the phenomena that occur and the relationships between them. Data collection techniques in this research are observation, interviews, and documentation.

The results of this research are as follows: 1) The planning of implementing the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang is in accordance with the Lesson Implementation Plan. 2) The process of implementing the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang runs according to the Lesson Implementation Plan based on the steps of implementing the window shopping learning model. 3) The implementation of the cooperative learning model window shopping type in the akidah akhlak subjects for XI superior class students at MAN 3 Jombang is capable of enhancing student learning activities from merely listening and absorbing to

motoric activities (working on group tasks, gathering information), mental activities (answering questions, asking, criticizing, drawing conclusions), and emotional activities (enthusiasm in learning, daring to present their work).

مستخلص البحث

روحما، زيانا مازيداتور، 2024، تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع التسوق من خلال النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لتحسين أنشطة التعلم لطلاب الصف الحادي عشر الأفضل في مدرسة المدنية الإسلامية 3 في جومبان. رسالة ماجستير، برنامج الدراسات الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. المشرف: محمد محسن أروماوان، م. بد. اي.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، نموذج التعلم من خلال التسوق من خلال النافذة، أنشطة التعلم

المعلمون يلعبون دورًا مهما جدا في التعليم لأنهم يحددون جو الفصل الدراسي أو الظروف. المعلمون في جوهرهم ميسرين في التعلم. لذلك يجب أن يركز التعلم على الطلاب أو يكون مركزًا على الطالب بدلاً من أن يكون مركزًا على المعلم. إذا كان التعلم يركز فقط على المعلم، مثل في المحاضرات، تصبح أنشطة تعلم الطلاب الحد الأدنى لأن الطلاب يستمعون فقط ويستوعبون شرح المعلم. لتعزيز أنشطة تعلم الطلاب، هناك حاجة إلى نماذج تعليمية مبتكرة. في هذا الصدد، قام الباحث بدراسة تنفيذ نموذج التعلم التعاوني من نوع التسوق من خلال النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأفضل في مدرسة المدنية الإسلامية 3 في جومبان كجهد لتحسين أنشطة تعلم الطلاب.

أهداف هذا البحث هي: 1) وصف تخطيط تنفيذ نموذج التعلم التعاوني من نوع التسوق من خلال النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأفضل في مدرسة المدنية الإسلامية 3 في جومبان. 2) وصف عملية تنفيذ نموذج التعلم التعاوني من نوع التسوق من خلال النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأفضل في مدرسة المدنية الإسلامية 3 في جومبان. 3) وصف تأثيرات أنشطة تعلم الطلاب بعد التعلم بنموذج التعلم التعاوني من نوع التسوق من خلال النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأفضل في مدرسة المدنية الإسلامية 3 في جومبان.

الطريقة البحثية المستخدمة في هذه الدراسة هي الوصف الكيفي. في هذا البحث، يصف المؤلف الظواهر التي تحدث والعلاقات بينها. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، والمقابلات،

.والتوثيق

نتائج هذا البحث كما يلي: 1) تخطيط تنفيذ نموذج التعلم التعاوني نوع التسوق من النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأعلى في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 في جومبانغ يتماشى مع خطة تنفيذ الدرس. 2) عملية تنفيذ نموذج التعلم التعاوني نوع التسوق من النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأعلى في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 في جومبانغ تسير وفقًا لخطة تنفيذ الدرس بناءً على خطوات تنفيذ نموذج التعلم من النافذة. 3) تنفيذ نموذج التعلم التعاوني نوع التسوق من النافذة في موضوعات العقيدة والأخلاق لطلاب الصف الحادي عشر الأعلى في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 في جومبانغ قادر على تعزيز أنشطة تعلم الطلاب من مجرد الاستماع والامتصاص إلى الأنشطة الحركية (العمل على مهام الفريق، جمع المعلومات) والأنشطة العقلية (الإجابة على الأسئلة، والسؤال، والانتقاد، واستخلاص الاستنتاجات) والأنشطة العاطفية (الحماس للتعلم، والجرأة على تقديم أعمالهم).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 ini, Guru memiliki peran sebagai fasilitator dimana dalam pembelajaran berperan dalam menyediakan dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, menstimulasi melalui strategi pembelajaran yang telah disusun, bimbingan terhadap problema yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti youtube sebagai alat untuk memotivasi peserta didik dan membuat mereka tertarik dengan materi pembelajaran yang disampaikan dan mencari tahu lebih banyak informasi mengenai materi tersebut melalui internet.[1]

Revolusi zaman dan teknologi yang semakin maju menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Era Revolusi Industri 4.0 menjadikan pendidikan khususnya kualitas pendidik turut serta menjadi penentu keberhasilan negara dalam menghadapi era tersebut.[2] Pendidik dituntut untuk menguasai keahlian dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan global.

Era revolusi industri 4.0 pendidikan tentunya diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki keterampilan Abad ke-21

[1] Syahran Ananta Fadhilla, "Memahami Peran Guru Pada Abad 21 Serta Tantangan Pembelajaran" Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2.

[2] Delipiter Lase, "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Sunderman*, (2019), Pissn : 19793588, 29.

yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi ,kreativitas dan inovasi.[3] Teknologi yang semakin berkembang menuntut seseorang menguasai literasi teknologi, informasi dan juga komunikasi.[4] Keterampilan tersebut tentunya sangat penting untuk dimiliki seseorang agar berhasil dalam menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang. Keterampilan-keterampilan tersebut tentunya tidak serta-merta dimiliki seseorang sejak dilahirkan. Namun memerlukan adanya proses belajar, latihan dan juga pengalaman. Hal ini tentunya lebih efektif jika dipersiapkan melalui pendidikan.

Memasuki abad ke-21, Pembelajaran tentunya tidak lagi hanya berfokus pada guru (*Teacher Centered*). Seharusnya pembelajaran abad ke-21 terfokus pada peserta didik. Namun realita pembelajaran di sekolah masih kerap berfokus pada guru. Akibatnya siswa cenderung merasa bosan, dan tidak menguasai keterampilan abad ke-21 dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya aktivitas belajar di kelas. Reformasi pembelajaran dengan menggeser *teacher centered* menjadi *student centered* dan inovasi media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman menjadi kunci bagi upaya mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik.

---

[3] Etestika dkk, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global", Universitas Negeri Malang, (2016), Vol.1, ISSN 2528-259X, 268.

[4] I Wayan Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 13, No 1 (2019), 2239-2253, 2240.

Era revolusi industri 4.0 merupakan tanda masuknya abad ke 21 yang menjadikan teknologi berkembang semakin pesat, tidak lantas menggantikan peran pendidik dalam menginternalisasikan *Akhlakul Karimah* kedalam diri peserta didik. Pentingnya *Akhlakul Karimah* untuk dimiliki peserta didik tentunya menjadi tameng bagi mereka agar tidak gampang tergerus arus perubahan zaman yang marak mengakibatkan degradasi moral. Melalui aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak, Internalisasi *Akhlakul Karimah* pada anak didik dapat terwujud.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak sendiri adalah bagian dari lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuannya adalah mencetak karakter religius pada peserta didik, dan membiasakan mereka untuk dapat selalu berakhlak baik, bertutur kata baik, dan menahan diri dari perilaku yang dilarang syari'at.[5] Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan islam yaitu mewujudkan manusia yang berakhlak islami, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT.[6] Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan utama nabi SAW yang Allah utus ke bumi untuk memperbaiki perilaku umatnya. Pada UU. No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan juga peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari tujuan pendidikan yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa pembinaan akhlak

[5] Septi Nurjannah dkk, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik", *EduPsyCouns Journal: Jurnal of Education, Psychology, and Counseling* Vol 2, No 1 (2020), ISSN Online:2716-4446, 367

[6] Syarifuddin dkk, "Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Mratapura Kabupaten Banjar", *Jurnal Tashwir IAIN Antasari* Vol 1 No 2 (2013), 81.

menjadi prioritas dan menempati posisi utama dalam pendidikan islam disemua jenjang pendidikan dan harus dilaksanakan secara sistematis. Karakteristik dari mata pelajaran akidah akhlak sendiri yaitu terfokus pada penanaman nilai karakter pada peserta didik melalui pengetahuan, pemahaman dan pengamalan peserta didik mengenai keimanan dan mewujudkannya dalam kesehariannya berupa perilaku yang dapat memperkokoh keimanan dalam menerapkan akhlak terpuji.

Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Jombang memiliki dampak yang vital dalam mencetak karakter religius peserta didik. Pada observasi yang peneliti lakukan saat program Asistensi Mengajar di MAN 3 Jombang, ditemukan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajar di MAN 3 Jombang menggunakan metode ceramah dimana masih terfokus pada guru, sedangkan siswa hanya menyimak dan diminta mencari contoh berdasarkan materi yang sedang dibahas di kelas. metode pembelajaran ceramah kerap kali diterapkan dalam pengajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya kegiatan belajar yang pada akhirnya membuat peserta didik cenderung bosan, cenderung pasif dalam KBM, Kurangnya aktivitas belajar yang menyebabkan peserta didik belum dapat memiliki kemampuan abad ke 21, Peserta didik kurang mampu berfikir kritis dan bergantung pada teks di buku ajar ketika guru meminta mereka untuk menjelaskan kembali yang berarti penguasaan terhadap materi belum berkembang, dan kurangnya variasi model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang

membuat peserta didik kurang termotivasi atau tertarik pada materi yang sedang dibahas. Beberapa siswa bahkan tertidur dan bermain laptop.[7]

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, tentunya perlu bagi pendidik untuk dapat menciptakan atau mengatur suasana belajar mengajar di kelas yang kondusif dan melibatkan siswa secara aktif dengan interaksi yang tepat. Keaktifan tersebut seperti peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang sedang dibahas yang kemudian peserta didik yang lain dapat membantu untuk menjawabnya atau mengemukakan pendapatnya sehingga terjadi proses berdiskusi, memecahkan masalah dan berpikir kritis. Melalui keterampilan peserta didik dalam bertanya pendidik dapat mengukur seberapa jauh dan mendalam kecakapan peserta didik untuk memahami juga menerima pengetahuan. Sedangkan melalui aktivitas pembuatan media pembelajaran secara berkelompok juga dapat melatih mereka untuk kreatif dan berkolaborasi dalam kelompok. Dengan beragamnya aktivitas belajar dapat mengasah keterampilan abad ke-21 yang penting dimiliki peserta didik di abad ini. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk dapat menciptakan lingkungan dan suasana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) yang menyenangkan untuk peserta didik. Hal tersebut sebagai upaya untuk mengembangkan 3 ranah penting peserta didik yaitu ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Pendidik perlu memilih, mempetimbangkan dan merencanakan secara matang terhadap metode, model pembelajaran, strategi, dan media yang tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya untuk mengembangkan ketiga

[7] Observasi Pra Penelitian di MAN 3 Jombang (13 Maret – 6 Juni 2023)

ranah diatas. Variasi dan inovasi perlu dilakukan oleh pendidik dalam rangka menarik minat atau memotivasi peserta didik terhadap materi yang dibahas. Ketidaktepatan pendidik dalam memilih metode, model, strategi maupun media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman yang didapat peserta didik dan ketidaktercapaian kompetensi dasar. Maka dari itu, pemilihan metode, model, strategi dan media pembelajaran yang tepat sangat penting sebelum pelaksanaan KBM.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* (belanja hasil karya) sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar. Model pembelajaran kooperatif dipilih karena menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (siswa oriented). Dengan suasana kelas yang demokratis dan saling membelajarkan, ada lebih banyak peluang untuk memaksimalkan potensi siswa. Pembelajaran kooperatif, menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni(2009:53), adalah cara untuk mendorong siswa untuk bekerja sama saat belajar.[8] Pembelajaran kooperatif ini penting untuk diimplementasikan pada pembelajaran agar aktivitas belajar siswa menjadi meningkat. Melalui pembelajaran yang menuntut bekerjasama, siswa akan terlibat dalam banyak aktivitas belajar.

Pembelajaran tipe *window shopping* mampu mengasah kemampuan peserta didik untuk memiliki keterampilan abad ke-21 yaitu pemecahan masalah, berpikir kritis, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi,

[8] Isjoni. Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik.Yogyakarta:PustakaPelajar, (2010), 53

inovasi, kreatif, literasi informasi.[9] Pada pembelajaran tipe *window shopping* ini menuntut peran peserta didik untuk aktif selama KBM dengan melakukan pelayanan berbasis kerja kelompok dengan melakukan kunjungan pada *stand* untuk melihat hasil kerja kelompok lain guna memperkaya wawasan. Peserta didik dapat berbelanja informasi dengan aktif dan juga dinamis dengan memajang hasil kerja mereka yang dibuat secara berkelompok dengan kreatif dan inovatif. 1 Perwakilan tiap kelompok akan bersiap di stand hasil karya mereka. Anggota kelompok lain akan bergantian mengunjungi stand untuk melihat hasil karya kelompok lain sembari memberi komentar, penilaian, dan bertanya mengenai materi yang diangkat sehingga memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik dalam kelompok untuk dapat melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, berkolaborasi, berinovasi, dan berkreasi.

Alasan peneliti memilih tipe atau model pembelajaran *window shopping* yaitu *pertama* model pembelajaran ini mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam KBM sehingga tidak lagi terjadi *teacher centered* dalam KBM di kelas. *Kedua* yaitu dapat melatih keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah melalui kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman terkait materi yang mereka sajikan sehingga peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya secara aktif. *Ketiga* yaitu dapat melatih keterampilan berkolaborasi, berinovasi dan berkreasi peserta didik melalui pengerjaan karya yang dilakukan secara

[9] Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol 13, No 1, 2239-2253, 2241.

berkelompok sehingga peserta didik tidak lagi merasa bosan dalam pembelajaran karena beragamnya aktivitas belajar. *Keempat* yaitu pembelajaran tipe window shopping ini belum pernah diterapkan oleh guru pengampu mapel Akidah Akhlak kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

Jika model pembelajaran *window shopping* dapat diimplementasikan dengan tepat, maka upaya pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar agar peserta didik memperoleh keterampilan abad ke-21 bukan sesuatu yang sulit dilakukan. Selain itu, upaya pendidik dalam menginternalisasikan nilai *akhlakul karimah* yang islami pada diri siswa dapat terlaksana dengan efektif dilakukan dan tepat sasaran yang tentunya dengan berbekal akhlakul karimah pada diri peserta didik dapat membentengi mereka dari degradasi moral yang marak terjadi karena laju perkembangan zaman yang semakin pesat. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul "Implementasi model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang". Adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan aktif dengan berbagai aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang?
2. Bagaimana proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang?
3. Bagaimana implikasi aktivitas belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, tujuan penelitian ini yaitu,

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.
2. Mendeskripsikan proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.
3. Mendeskripsikan implikasi aktivitas belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Guru

   Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan aktif.

2. Sekolah

   Bagi sekolah untuk dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan mempertimbangkan pengembangan model pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Peneliti

   Bagi peneliti untuk memperkaya khazanah keilmuan, mengembangkan strategi dan mengkaji dalam pengimplementasian model pembelajaran yang tepat pada rumpun mata pelajaran PAI.

E. Orisinalitas Penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti banyak mengkaji referensi dan menggali data dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang memiliki kesamaan dengan tema pada penelitian ini. Berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lizza Restiwi pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Pada Materi Getaran,

Gelombang Dan Bunyi Di Mts Jabal Nur Kandis". Penelitian tersebut berjenis kualitatif dan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian terdahulu untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mapel IPA, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyan Revianto pada 2021 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Windows Shopping Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa". Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen yang berfokus pada pengaruhnya terhadap pemahaman konsep matematika. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Hatimah pada 2022 yang berjudul " Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri 4 Banjarbaru". Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa.

Fatir Al-Ikhlas pada penelitian terdahulunya di 2022 yang berjudul "Efektivitas Metode Online Windows Shopping Dalam Meningkatkan

Keaktifan Siswa Pembelajaran Ski Di Kelas Viii Mtsn 3 Kulon Progo Yogyakarta." menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan kuasi eksperimen. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian tersebut memfokuskan pada peningkatan keaktifan siswa, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa.

No.	**Nama dan Judul Penelitian.**	**Judul Penelitian**	**Persamaan**	**Perbedaan**	**Orisinalitas**
1.	Lizza Restiwi	"Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi Di Mts Jabal Nur	Sama-sama meneliti tentang implementasi model pembelajaran *window shopping*	Penelitian tersebut mem-fokuskan penelitian pada peningkatan pemahaman, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa.	Proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Me-ningkatkan

		Kandis”		Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang
2.	Dyan Revianto	“Pengaruh Model Pembelajaran Windows Shopping Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika		Penelitian tersebut memfokuskan pada pemahaman konsep, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan aktivitas	

		Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa.”		belajar siswa. Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif, Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	
3.	Husnul Hatimah	“Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri 4 Banjarbaru”		Penelitian tersebut memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan	

				aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif, Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	
4	Fatir Al-Ikhlas	Efektivitas Metode Online Windows Shopping Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pembelajaran SKI Di Kelas Viii Mtsn 3 Kulon Progo Yogyakarta.		Penelitian tersebut memfokuskan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan	

				aktivitas belajar siswa Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

1. Definisi Teoritis

    a. Implementasi merupakan aktualisasi tindakan kegiatan yang mengacu pada perencanaan rinci yang telah disusun sebelumnya untuk menimbulkan pengaruh pada objeknya.

    b. Model Pembelajaran kooperatif merupakan cara atau jalan dalam pengajaran yang dipilih oleh pendidik dalam usaha menyajikan materi pada peserta didik di kelas dengan memfokuskan dan memberi ruang peserta didik untuk berperan aktif dalam KBM.

c. Window Shopping merupakan konsep model pembelajaran mengajak siswa untuk aktif berkeliling untuk melihat-lihat dan mengumpulkan informasi, memperhatikan hasil kerja kelompok lain dan saling bertanya jawab antar siswa.

d. Peningkatan merupakan bertambahnya nilai atau dampak dari suatu titik yang kurang ke titik yang lebih tinggi dan memuaskan setelah mendapatkan perlakuan khusus.

e. Aktivitas Belajar merupakan segala interaksi yang dilangsungkan untuk mendapatkan dampak dalam meningkatnya kualitas dan juga kuantitas perilaku, pengetahuan yang dimiliki, keterampilan, kemampuan berpikir, kebiasaan dan lain sebagainya.

f. Akidah Akhlak adalah salah satu elemen mata pelajaran PAI yang memiliki dua dimensi besar yaitu Akidah dan Akhlak. Akidah dalam hal ini memiliki pengertian sebagai penanaman terhadap peserta didik mengenai keimanan sepenuhnya pada dzat Allah yang maha esa sang pemegang kendali penuh terhadap seluruh dunia. Akhlak memiliki makna penanaman pada diri peserta didik untuk dapat mengamalkan keimanannya dalam perilaku atau perbuatan sehari-hari mereka.

2. Definisi Operasional

a. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu proses

pelaksanaan dari suatu tindakan kegiatan yang dipilih oleh pendidik didalam melaksanakan proses transfer ilmu pada peserta didik. Pelaksanaan tindakan tersebut mengacu pada perencanaan rinci yang telah disusun sebelumnya oleh pendidik untuk menimbulkan dampak terhadap meningkatnya kegiatan belajar peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, menguraikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktis, definisi istilah secara teoritis dan operasional, dan juga sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, berisi uraian mengenai teori dari model pembelajaran kooperatif, window shopping, mata pelajaran akidah akhlak, serta kegiatan belajar.

Bab III metode penelitian, memuat model penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data serta sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan juga prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan hasil penelitian, berisi mengenai pemaparan data yang membahas mengenai Latar sosial dan sejarah MAN 3 Jombang & Profil MAN 3 Jombang. Pada bab ini peneliti juga melakukan deskripsi dan analisis dari data yang didapatkan berupa hasil wawancara,

observasi, dokumentasi mengenai perencanaan, implementasi, dan implikasi aktivitas belajar pasca pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

Bab V berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dikorelasikan dengan kajian pustaka dan dianalisis berdasarkan teori & rumusan masalah.

Bab VI berisi mengenai penutup yang membahas kesimpulan dan juga saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam konteks kegiatan pembelajaran, model berarti suatu cara yang disusun secara sistematik untuk mengimplementasikan rencana dalam bentuk kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam istilah lain, model pembelajaran merupakan *cover* dari implementasi strategi, metode, teknik, pendekatan dalam suatu pembelajaran.[10] Model pembelajaran merupakan konsep atau prosedur yang dipilih oleh pendidik untuk melakukan kegiatan belajar melalui perencanaan yang matang demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Trianto (2010) model Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka perencanaan yang merupakan pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas atau sebuah sebuah tutorial.[11]

Pembelajaran hakikatnya adalah interaksi yang sengaja dijalin dan melibatkan pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan.[12] Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya diperlukan model dan strategi yang tepat guna mencapai tujuan tersebut

[10] Dr.Hj.Helmiati, *Model* Pembelajaran, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012, 19.

[11] Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: UNISSULA Press, 15.

[12] Sulaiman, "Model Pembelajaran *Cooperative Learning*", Universitas Bina Bangsa Getsempena Volume V Nomor 2, ISSN 2086 – 1397, Juli – Desember 2014, 26.

dengan efisien. Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran tentunya memiliki peran yang penting dalam merumuskan atau merencanakan alur pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Pemilihan model dan penyusunan strategi menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dengan matang sebab berdampak pada aktivitas belajar siswa sehingga menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Sebagai pendidik tentunya dalam memilih dan merencanakan model maupun strategi harus mempertimbangkan banyak hal salah satunya adalah karakter mata pelajaran dan bagaimana fungsi dari model pembelajaran yang dipilih.

Pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran hendaknya mampu dengan bijak dalam menghadapi segala problema yang muncul saat proses pembelajaran di kelas. Dalam KBM dikelas, pendidik tidak dapat menggunakan satu model saja pada semua materi sehingga membuat peserta didik cepat merasa bosan. Oleh karenanya, pendidik harus dapat mengembangkan dan mengatur model pembelajaran lain yang cocok dengan karakter materi, tujuan, indikator, dan keterampilan yang ingin didapatkan melalui pembelajaran. Mengembangkan model pembelajaran berarti membangun fleksibilitas dalam memilih model pembelajaran yang paling cocok untuk diterapkan di kelas. Model pembelajaran kolaboratif adalah salah satunya.

Model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (siswa oriented). Dengan suasana kelas yang demokratis dan saling membelajarkan, ada lebih banyak peluang untuk

memaksimalkan potensi siswa. Pembelajaran kooperatif, menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni(2009:53), adalah cara untuk mendorong siswa untuk bekerja sama saat belajar. [13]Pembelajaran kooperatif ini penting untuk diimplementasikan pada pembelajaran agar aktivitas belajar siswa menjadi meningkat. Melalui pembelajaran yang menuntut bekerjasama, siswa akan terlibat dalam banyak aktivitas belajar.

Cooperative memiliki arti mengerjakan sesuatu dalam kelompok atau tim dan membantu satu sama lain.[14] Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok-kelompok dengan jumlah tertentu sehingga menimbulkan dampak positif berupa motivasi dan tekad siswa dalam bekerjasama. Dalam model pembelajaran kooperatif tentunya peran pendidik tidak dapat dihilangkan meskipun pembelajaran terfokus pada siswa. Pendidik berperan penting sebagai fasilitator dan pembimbing dalam KBM.

Menurut Slavin (1995), ada dua jenis pendekatan pembelajaran kooperatif. Yang pertama adalah pendekatan belajar kelompok (*group study method*), di mana siswa terutama bekerja sama untuk mendapatkan informasi atau keterampilan yang relevan. Kedua, metode pembelajaran berbasis proyek (seperti dibahas oleh Krajcik: 1994, dan

[13] Isjoni. Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik.Yogyakarta:PustakaPelajar, (2010), 53

[14] Agus Purnomo, *et al., Pengantar Model Pembelajaran*, Lombok tengah: Yayasan Hamjah Diha, (2022), 26.

Sharan: 1992) berfokus pada masalah yang belum terstruktur dengan baik.[15]

Pada pengimplementasiannya, pendidik dapat membantu peserta didik dengan membentuk grup atau kelompok yang heterogen. Dalam satu kelompok dapat dibentuk dari peserta didik dengan berbagai aspek *diversity*. Setiap kelompok yang berhasil mencapai prestasi yang ditentukan akan mendapatkan hadiah atau penghargaan (*reward).* Dengan demikian maka akan menimbulkan ketergantungan positif di setiap anggota kelompok.

Ciri utama model pembelajaran kooperatif adalah adanya saling ketergantungan antara siswa di dalam kelompok. Ini juga berarti bahwa siswa diminta untuk menyampaikan gagasan dan pendapat mereka tentang tugas yang diberikan oleh guru mereka, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang demokratis. Peserta didik juga diajarkan keterampilan kerjasama (kolaborasi) dan keterampilan sosial, yang merupakan fitur tambahan dari pembelajaran kooperatif ini. Sehingga model pembelajaran kooperatif ini jika diimplementasikan dengan baik, dapat melatih keterampilan abad ke-21 yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

a. Tujuan

Tujuan dari model pembelajaran ini adalah agar guru dapat membantu siswa belajar mandiri dan menjadi fasilitator dalam proses

[15] Amat Nyoto, Made Wena, 2012, *Model-model Pembelajaran,* Universitas Negeri Malang: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 115, 59.

pembelajaran (Siegel, 2005). Dipercaya bahwa model pembelajaran ini mampu membantu anak didik dalam bidang akademik. Dengan pengimplementasian model pembelajaran ini, kegiatan dapat melibatkan anak-anak secara aktif dalam pembelajaran, membuat pelajaran menjadi sangat menarik bagi mereka.[16]

Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa lebih baik dalam tugas sekolah, membantu mereka memahami konsep yang sulit, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis. Pembelajaran ini mampu meningkatkan keterampilan sosial atau kooperatif dan juga sangat baik untuk mengajarkan keterampilan tanya jawab dan kerja sama.

Tiga tujuan pembelajaran kooperatif disebutkan oleh Suprijono (dalam Nur dan Sutiarso: 2019) yaitu Peningkatan prestasi akademik, pengakuan *diversity*, dan *social skill development*. [17]

Salah satu bukti keberhasilan model pembelajaran ini ialah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan yang terorganisir dan terstruktur bersama dengan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk tujuan pembelajaran adalah kunci keberhasilan model pembelajaran ini.

---

[16] Ponidi, *et al*., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, 2021, Indramayu: CV.Adanu Abimata, 11-12.

[17] Nur I.Rahmawati, Sugeng Sutiarso, "Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik", IAIN Metro Lampung, *Jurnal Eksponen* Volume 9 No. 2, September 2019, 10—19

b. Langkah-langkah

Stahl dan Slavin memaparkan mengenai langkah-langkah dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif, diantaranya:[18]

(1) Pendidik membuat rencana program pembelajaran dengan mempertimbangkan dan menetapkan tujuan pembelajaran.
(2) Pendidik membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok kecil.
(3) Pendidik memberikan bimbingan dan pengarahan pada peserta didik secara individual ataupun kelompok dalam memahami materi, sikap, perilaku peserta didik selama KBM berlangsung.
(4) Pendidik memberi ruang pada peserta didik untuk menyajikan atau mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya. Dalam kegiatan diskusi di kelas pendidik dapat bertindak sebagai moderator yang mengarahkan dan mengoreksi hasil dari pengetahuan yang diserap anak didik terhadap materi yang dipresentasikan.

Singkatnya, langkah model pembelajaran kooperatif dapat dijabarkan sebagai berikut:[19]

(1) Pendidik merancang program pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran

[18] Agus Purnomo, *et al., 2*022, *Pengantar Model Pembelajaran,* Lombok tengah: Yayasan Hamjah Diha, 51.
[19] Purnomo, *Pengantar Model Pembelajaran* , 52.

(2) Pendidik menentukan topik dan menjelaskan alur atau cara bermain

(3) Pendidik membagi kelompok dan menentukan ketua dalam setiap kelompok yang dibentuk

(4) Pendidik memimpin diskusi kelompok

(5) Peserta didik dalam kelompok mengulas dan saling bertukar pendapat mengenai topik yang telah ditentukan oleh pendidik

(6) Ketua kelompok mencatat hasil diskusi kelompok

(7) Pendidik meminta pendapat dari kelompok yang tersedia sesuai topik yang diperoleh

(8) Pendidik mengamati bagaimana cara kerja peserta didik dalam setiap kelompok

(9) Pendidik mengorganisir hasil notulensi diskusi.

c. Kelebihan dan kekurangan

Kelebihan model pembelajaran kooperatif diantaranya:[20]

1) Mengurangi ketergantungannya peserta didik kepada pendidik;
2) Memberi motivasi peserta didik dalam mengungkapkan pendapat atau gagasan mereka secara lisan;
3) Melatih peserta didik untuk dapat bertanggung jawab dan menerima segala perbedaan
4) Membimbing peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, meningkatkan sosialitas, menciptakan hubungan yang

[20] Aprizal, dkk., "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 7, No. 2, Juli - Desember 2022, 505

lebih baik antar individu, dan memperbaiki kemampuan Time management

5) Menghasilkan banyak pembelajaran dari bekerja sama dalam KBM
6) Membantu peserta didik memperoleh informasi yang akurat dan penjelasan mengenai materi pembelajaran dari abstrak menjadi real
7) Memberi peluang peserta didik dalam membandingkan jawabannya dengan jawaban yang tepat.[21]

Model belajar kelompok memiliki banyak keuntungan. Ini karena model ini mendorong siswa kreatif dan dinamis, mencegah dominasi satu atau dua anggota kelompok terhadap anggota yang lain, dan memungkinkan siswa berbagi pemahaman dan pengalaman secara lebih merata.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif diantaranya:[22]

1) Diperlukan waktu yang relatif lama untuk siswa
2) Membutuhkan kemampuan khusus pendidik, sehingga sebagian besar pendidik tidak mau menggunakan strategi ini
3) Memerlukan kemampuan khusus pendidik, seperti mengorganisir kelas dan mempersiapkan nya.

[21] Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada, 2014, 32

[22] Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", IAIN An Nur Lampung *Jurnal Mubtadiin* Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021, 259

4) Membutuhkan kemampuan tertentu dari peserta didik, seperti kemampuan untuk bekerja sama.

Kekurangannya adalah butuh waktu cukup lama, membutuhkan keterampilan khusus dari pendidik untuk dapat mengorganisir dan mengkondisikan kelas selama pembelajaran dengan model kooperatif berlangsung dan tentunya membutuhkan keterampilan sosial dari peserta didik.

2. *Window Shopping.*

a. Definisi

Model pembelajaran ini merupakan konsep pembelajaran yang mengajak siswa berkeliling untuk berbelanja informasi dari hasil karya yang dipajang di *stand-stand*. Model pembelajaran ini berbasis kerja sama dalam kelompok dengan melakukan kegiatan belajar berupa berbelanja informasi dengan berkeliling atau berkunjung ke hasil karya kelompok lain untuk memperkaya informasi. Model pembelajaran ini melibatkan banyak aktivitas belajar diantaranya berdiskusi, bertukar pendapat, bekerja sama, berkolaborasi, memecahkan masalah dan berkreasi. Melalui aktivitas belajar yang beragam tersebut akan menimbulkan situasi yang membangkitkan semangat peserta didik dalam KBM yang kemudian tujuan pembelajaran dapat dicapai tepat dan efektif.[23]

[23] Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Merealisasikan guru Profesional di Era Sosiety 5.0", e-ISSN: 2807-8632 Vol. 2 Juli 2022 Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.

Menurut Erliyanti 2019 sebagaimana yang dikutip oleh lizza restiwi, Karena peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sambil berkunjung, model pembelajaran *window shopping* sangat menyenangkan bagi mereka. Peserta didik yang berkunjung ke *stand* kelompok lain diberi tugas untuk memberikan saran ataupun pertanyaan terhadap materi.[24] Di sisi lain, peserta didik yang menjaga *stand* harus siap menjawab pertanyaan dari pengunjung. Mereka dapat berbelanja informasi dengan aktif dan dinamis melalui hasil karya yang dibuat dengan kreatif. Lebih dari itu, mereka juga mencatat intisari informasi yang mereka dapat di setiap *stand* hasil karya dan saling bertanya jawab kemudian dilanjutkan dengan saling bertukar informasi dengan anggota kelompoknya.

b. Tujuan

Menurut Mustopa (2020) tujuan dari model pembelajaran *window shopping* antara lain:[25]

1) Memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempunyai ketertarikan terhadap topik atau materi yang hendak dibahas.
2) Mendorong peserta didik dalam mempresentasikan atau menyajikan pengetahuan dan pendapatnya.

[24] Lizza Restiwi, "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di MTs Jabal Nur Kandis", Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022, 19.

[25] Muhamad Z. Mustopa "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020." JISIP , *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4 (2): 146-154

3) Mendorong peserta didik memperkaya pengetahuan nya dengan menggali lebih dalam tentang materi tersebut.
4) Mengajarkan siswa bagaimana berpikir kritis, melakukan analisis, berkomunikasi, dan bekerja sama untuk mendapatkan informasi baru
5) Memberi peluang pada peserta didik dalam mengorganisir ,menyajikan informasi dan pemahaman baru yang mereka dapatkan
6) Memberi peluang pada peserta didik dalam memilih bagaimana mereka mempresentasikan materi.

c. Langkah-langkah

Langkah-langkah nya sebagai berikut:[26]

(1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
(2) Guru membagikan karton untuk tiap kelompok
(3) Guru menentukan topik bagi kelompok
(4) Perkelompok melakukan diskusi terkait tema masing-masing
(5) Perkelompok menuliskan hasil diskusi di karton
(6) Perkelompok memajang hasil karya di dinding atau berdiri di beberapa sudut.
(7) Perwakilan kelompok berada di stand untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

[26] Mustopa, "*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping*...", 3

(8) Dalam situasi ini, ada perlunya distribusi tugas pada kelompok. Seorang anggota harus bersiap pada sudut atau *stand* karya mereka dan bersedia untuk melakukan tanya jawab agar pengunjung dapat memahaminya, dan anggota lain harus berkeliling untuk menemukan informasi di *stand* kelompok lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menjabarkannya dalam bentuk RPP sebagai berikut :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
1.	Pendahuluan	**1. Mengkomunikasikan tujuan dan mempersiapkan siswa** 1. Guru dan siswa memberi&menjawab salam, lalu berdoa 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menerangkan tujuan, manfaat, garis besar materi, dan alur KBM
2.	Kegiatan Inti	**2. Menyajikan Informasi** 1. Guru membimbing peserta didik untuk review materi pertemuan sebelumnya. 2. Guru menjelaskan teknis pembelajaran pada peserta didik 3. Guru memberikan pengantar materi **3. Mengatur siswa dalam tim.** 1. Peserta didik dikelompokkan dalam 4 kelompok dan memberi nama kelompok tersebut dengan nama-nama sahabat nabi. 2. Guru membagikan materi atau permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok 3. Peserta didik dibimbing untuk menentukan karya yang hendak dibuat menggunakan teknologi digital untuk dipajang dan dipresentasikan. Baik berupa poster, power point, video pembelajaran dan lain sebagainya. **4. Membantu kerja tim dan belajar**

		1. Peserta didik dibimbing untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan menggali informasi dari berbagai buku, jurnal atau artikel di internet mengenai materi yang dibahas. 2. Guru memandu siswa untuk menggali informasi dari sumber yang terpercaya dan membuat hasil karya 3. 1 Peserta didik mewakili kelompok berdiri di 4 sudut kelas dengan membawa hasil karyanya. 4. Guru Meminta anggota kelompok saling mengunjungi *stand* kelompok lain untuk berbelanja informasi. Di setiap kelompok terdapat satu penjaga di *stand* yang akan melakukan tanya jawab dari hasil pekerjaannya dengan kelompok yang berkunjung 5. Guru membimbing setiap kelompok saat diskusi, memberi pertanyaan sambil melakukan penilaian sikap dan keterampilan peserta didik. 6. Peserta didik kembali berkumpul dengan kelompoknya dan saling memberikan informasi 7. Peserta didik membahas pertanyaan yang terkumpul dan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi **5. Mengevaluasi** 1. Guru memberikan koreksi dan pertanyaan pada setiap kelompok untuk menguji kepahaman materi dan memastikan indikator pembelajaran telah tercapai.
3.	Penutup	**6. Memberikan Pengakuan** 1. Guru mengapresiasi dengan pemberian *reward* pada kelompok yang aktif selama KBM 2. Membuat kesimpulan bersama, merefleksikan pengalaman belajar. 3. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran lanjutan dan ditutup dengan doa dan salam.

Tabel 2.1 Rencana Pembelajaran

d. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* diantaranya:

1) Peserta didik terbiasa dengan bekerja sama untuk memecahkan masalah melalui KBM
2) Menciptakan keterpaduan terhadap tujuan pembelajaran
3) Mengajarkan siswa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil belajar teman mereka;
4) Melibatkan fisik dan mental peserta didik secara aktif selama KBM
5) Mengajarkan peserta didik untuk memberikan dan menerima kritik.[27]

Berdasarkan pendapat tersebut, kelebihannya adalah mampu memberi peningkatan aktivitas belajar peserta didik di kelas dimana peserta didik dapat lebih aktif baik secara fisik maupun mental dalam KBM, model pembelajaran ini menarik, mudah dipahami dan meningkatkan kerja sama. Melalui berdiskusi dapat melatih keterampilan berpikir kritis dan *problem solving*. Melalui kegiatan bekerja sama membuat sebuah karya dapat melatih keterampilan berkreasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Sehingga KBM tidak lagi *Teacher Centered)*.

Adapun kekurangannya sebagai berikut:

a) Memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengimplementasian

[27] Mustopa, "*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping",* 150.

b) Memerlukan keterampilan berkreasi untuk membuat karya
c) Memerlukan keterampilan khusus dari pendidik untuk dapat mengelola dan mengkondisikan KBM.
d) Siswa belum familiar dengan model pembelajaran tipe *window shopping* , tidak semua peserta didik punya keberanian untuk bertanya jawab.[28]

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Definisi

Kata Akidah berasal dari kata عَقَّدَ – يَعْقِدُ – عَقْدً yang memiliki arti mengikat atau dapat pula diartikan sebagai membuat perjanjian. Sedangkan Akidah jika dimaknai secara istilah berarti perkara yang harus dibenarkan dan diterima dalam hati dengan puas yang tertanam dengan kuat dalam jiwa yang tidak dapat dipatahkan oleh segala sesuatu yang syubhat.[29] Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Hasan Al-Banna mengenai akidah. Menurutnya, akidah merupakan keyakinan yang tidak terkontaminasi dengan keragu atau beberapa perkara yang wajib diimani, dapat mendatangkan ketentraman dalam jiwa. Menurut Hasan Al-Banna, akidah merupakan sebuah fitrah atau sesuatu yang melekat sejak manusia lahir yang tertanam dalam hati yang bersih dan

[28] Sri Ratna Nengsih, "Penerapan Model Pembelajaran Window Shoping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung*", Jurnal AlphaEuclidEdu* Vol 3 No 1 Juli, 2022, 8.

[29] Ahmad and Supandi, "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perpektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan," *Ejournal.Unuja.a.Id* 3, no. 1, 2019, 115–27.

jiwa yang sehat.[30] Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa makna akidah yaitu dasar-dasar keimanan bagi muslim yang berakar dari ajaran islam yang wajib dipegang teguh sebagai bentuk keimanan atau keyakinan yang sifatnya mengikat. Adapun ciri dari akhlak islami yaitu kebaikan yang bersifat mutlak, menyeluruh, tetap dan langgeng, dipatuhi dan pengawasan yang menyeluruh

Sedangkan, kata Akhlak terbentuk dari kata خلق jamaknya أخلاق yang memiliki arti tabi'at, budi pekerti, moral, watak. Akhlak secara istilah didefinisikan oleh Haji Abdul Malik Kaim 'Amrullah atau Hamka, ulama sekaligus penulis islam di Indonesia yang modern dan produktif sebagai sesuatu hal yang terpatri dalam jiwa manusia yang dapat menciptakan tingkah laku yang baik ataupun buruk sesuai dengan keadaan jiwa manusia.[31] Sedangkan Al-Ghazali yang dijuluki sebagai *Hujjatul Islam* mendefinisikan akhlak sebagai segala sesuatu yang tertanam dalam hati sehingga menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan spontan dan mudah tanpa melewati proses pemikiran sebagai bahan peritmbangan untuk melakukannya.[32]

Akidah Akhlak dalam KBM ialah usaha yang disengaja dan dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT

[30] Suprapto, "Aqidah Islam Menurut Hasan Al-Banna", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, 79.

[31] Kasmali, "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka," *Jurnal Theologia* Vol 26, no. 2, Juli-Desember, 2015, 277.

[32] Imam Ghozali, Ihya' Ulumuddin (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, n.d.), 57–58

sehingga direalisasikan dalam bentuk akhlakul karimah di keseharian nya melalui pengajaran, bimbingan latihan dan kebiasaan.[33]

Pelajaran akidah akhlak sendiri merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat kepercayaan atau keimanan dan budi pekerti yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. Pelajaran akidah akhlak berkaitan erat dengan penanaman keimanan, nilai-nilai akidah islam, dan penanaman akhlak islami untuk dapat direalisasikan dalam kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat menghindari segala macam *Akhlak Madzmumah* dan senantiasa melakukan *Akhlak Karimah.*

b. Fungsi

Pembelajaran akidah akhlak di sekolah memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:[34]

1) Menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman untuk meraih kebahagiaan.
2) Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT begitupun pada akhlak *karimah* yang sudah dipupuk di lingkungan keluarga peserta didik semaksimal mungkin,

[33] Khoirul Azhar Dan Izzah Sa'idah, "Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak", *Jurnal Ta'dib,* Vol.10 No. 2, 2017, dalam Septi Nurjannah dkk, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik", *EduPsyCouns Journal: Jurnal of Education, Psychology, and Counseling* Vol 2, No 1, 2020, 368.

[34] Syofian Effendy, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong," *Journal of Petrology* 4, no. 2, 2019, 50.

3) Membimbing peserta didik beradaptasi secara mental dengan lingkungan fisik dan sosial melalui pembelajaran Aqidah Akhlak
4) Memperbaiki kekeliruan keyakinan peserta didik dalam menjalankan syari'at islam dalam kesehariannya
5) Pembelajaran akidah akhlak dapat membentengi siswa dari segala hal buruk yang bersumber dari lingkungan atau budaya asing yang mungkin ada di kehidupannya.
6) Pembelajaran tentang pemahaman Akidah, moralitas (akhlak), beserta struktur dan fungsinya

c. Tujuan

Pendidikan Agama Islam sendiri memiliki tujuan mencetak manusia yang secara utuh(insan kamil) beriman dan juga bertakwa pada Allah SWT dan juga membimbing manusia agar cerdas dan berbudi pekerti tinggi serta memiliki sikap tanggung jawab terhadap diri dan sekitarnya untuk meraih kebahagiaan didunia maupun di akhirat. Sedangkan tujuan dari pendidikan akidah akhlak sendiri yaitu untuk memupuk keimanan yang ada dalam hati peserta didik, keimanan tersebut diwujudkan melalui *akhlak kharimah* dalam keseharian. Hal tersebut dipupuk melalui pengetahuan, pengamalan dan pengalaman peserta didik mengenai akidah dan akhlak islami sehingga terwujudlah insan kamil yang senantiasa beriman dan bertaqwa pada Allah SWT. Dalam berakhlak mulia, Rasulullah SAW lah yang menjadi kiblat seorang

muslim. Hal tersebut sejalan dengan yang termaktub dalam Al-ahzab ayat 21 :[35]

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S. Al-Ahzab (33): 21)

d. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari pembelajaran akidah akhlak berdasarkan KMA 183 2019 meliputi:[36]

1) Aspek akidah meliputi prinsip kepercayaan yang akan membantu siswa dalam mengenal 6 aspek dalam Rukun Iman yang menjadi landasan untuk melakukan perbuatan baik, berakhlak karimah, dan taat hukum. Kemudian prinsip akidah, Asma'ul Husna, islam washatiyah,ukhuwah, kematian, alam akhirat, aliran ilmu kalam, ajaran tasawuf.
2) Akhlak: induk akhlak tercela (*madzmumah*) dan akhlak terpuji (*mahmuudah*), adab mengunjungi orang sakit,

[35] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2014, 20.

[36] Keputusan Menteri Agama, No.183 2019 tentang "Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah", Direktorat Kskk Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, 32.

manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu, bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis

3) Kisah teladan meliputi kisah teladan dari sahabat-sahabat nabi dan tokoh-tokoh islam. Meteri ini disajikan dengan tujuan untuk menguatkan isi materi dari akidah dan akhlak.

e. Kompetensi Inti dan Dasar Kelas XI

Kompetensi inti mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MA kurikulum 2013 berdasarkan KMA 183 tahun 2019 diantaranya:

1) KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2) KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3) KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4) KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas XI MA kurikulum 2013 berdasarkan KMA 183 tahun 2019:

Smtr	**KD**			
1 (Ganjil)	3.1	Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim	4.1	Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkim
	3.2	Menganalisis sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: Khawanj, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)	4.2	Menyajikan hasil analisis tentang sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran- aliran ilmu Kalam: Khawarij, Syiah, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)
	3.3	Menganalisis perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosadosa besar (membunuh, liwath, LGBT, meminum khomr, judi,	4.3	Menyajikan hasil analisis tentang perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosadosa besar (membunuh, liwath, LGBT,

Smtr	KD			
		mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)		meminum khomar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)
	3.4	Menganalisis adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu	4.4	Menyajikan hasil analisis tentang adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu
	3.5	Menganalisis sifat-sifat utama Putri Rasulullah, Fatimatuzzahra ra. Dan Uways al-Qarni	4.5	Mengominikasikan contoh implementasi keteladanan Fatimatuzzahra ra. dan Uways al-Qarni dalam kehidupan sehari-hari
2 (Genap)	3.6	Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	4.6	Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan upaya memilikinya
	3.7	Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela; israf, tabzir, dan bakhil	4.7	Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari israf, tabzir, dan bakhil
	3.8	Menganalisis dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri, husnul dan su 'ul khotimah, serta alam barzah	4.8	Menyajikan hasil analisis tentang dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciriciri, husnul dan su'u/ khotimah, serta alam barzah
	3.9	Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam	4.9	Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam
	3.10	Menganalisis definisi, tokoh utama dan inti	4.10	Memaparkan hasil analisis tentang inti

Smtr	KD	
	ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al- Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)	ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)
	3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.	4.11 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a. dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar

4. Aktivitas Belajar

a. Definisi

Oemar Hamalik dalam mendefinisikan Aktivitas sebagai semua tindakan yang dilakukan saat guru dan siswa berinteraksi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Slameto mengenai aktivitas belajar yang mengartikannya sebagai keterlibatan dalam sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam proses pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.[37] Singkatnya, aktivitas belajar diartikan sebagai segala bentuk kegiatan atau keterlibatan peserta didik secara fisik maupun non fisik, dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dalam KBM dengan bimbingan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

[37] Sri Ratna Nengsih, "Penerapan Model Pembelajaran *window shoping* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung", SMPN 1 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, *Jurnal AlphaEuclidEdu* Vol 3 No 1 Juli 2022, 4

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan tempat untuk mengeksplorasi diri dan mengembangkan aktivitas belajar. Paul B. Diedrich dalam sardiman(2010 : 101) menyebutkan setidaknya terdapat delapan jenis aktivitas belajar, diantaranya:[38]

1) Aktivitas visual. Diantaranya mendemonstrasikan, eksperimen, mengamati gambar, dan membaca.
2) Aktivitas oral. Diantaranya bertanya, memberikan kritik dan saran, melakukan wawancara dan berdiskusi.
3) Aktivitas mendengarkan. Diantaranya mendengarkan penjelasan, dialog, pidato, ataupun musik.
4) Aktivitas menulis. Diantaranya menulis esai, laporan, karangan, cerita, merangkum.
5) Aktivitas menggambar. Diantaranya menggambar peta konsep, grafik, diagram dan sejenisnya.
6) Aktivitas motorik. Diantaranya melakukan uji coba, membuat prakarya, bermain, dan lain sebagainya.
7) Aktivitas mental. Diantaranya memecahkan persoalan, menanggapi, mengkritisi, menganalisis, mencari korelasi, mengambil keputusan
8) Aktivitas emosional. Diantaranya gembira, berani, bersemangat, tertarik.

[38] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2010, 101.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar di sekolah sangatlah kompleks dan beragam. Beragam aktivitas belajar tersebut apabila diimplementasikan atau diwujudkan di sekolah tentunya akan membuat proses pembelajaran semakin menyenangkan dan tidak lagi terfokus pada pendidik atau *teacher centered*.

Peneliti memfokuskan penelitian pada beberapa jenis aktivitas belajar yang ditimbulkan dari pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Jenis aktivitas belajar yang diteliti diantaranya, P*ertama,* Aktivitas motorik yaitu bagaimana mereka aktif bekerja sama dalam mengerjakan karya dan berkeliling untuk berbelanja informasi. *Kedua,* Aktivitas mental yaitu bagaimana mereka menjawab dan menanggapi pertanyaan, mengkritisi hasil karya temannya, dan mampu memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas. *Ketiga,* Aktivitas emosional yaitu bagaimana anak didik antusias dalam KBM, berani untuk tampil.

c. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Menurut soemanto (1987:107-110) terdapat setidaknya tiga faktor diantaranya:[39]

1) Stimulus belajar. Beberapa faktor yang berkontribusi pada faktor stimuli belajar adalah kompleksnya materi pelajaran, tingkat

[39] Punin,dkk., "Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar", Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak, 3

kesulitan materi, urgensi dari materi pelajaran, dan suasana lingkungan luar.

2) Metode belajar. Metode belajar sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. ketika metode belajar yang digunakan hanya teacher centered akan membuat peserta didik kurang aktif sehingga kurangnya aktivitas belajar. Faktor ini dapat berasal dari praktik, pemaknaan hasil belajar dan bimbingan belajar.
3) Individual. Faktor individual ini dapat berasal dari tingkat kedewasaan anak, pengalaman, kondisi kesehatan.

Adapun menurut Slameto (2015: 54-71) dalam Siti Nur'aini dan Amanita Novi Yushita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Akuntansi Keuangan Kelas Xii Akl Smk Ypkk 1 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021", faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar sebagai berikut:[40]

1) Faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam siswa, seperti kesehatan dan cacat fisik; faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, niat, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan, seperti kelelahan fisik dan rohani. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat aktivitas belajar siswa. Contohnya, siswa yang mengalami cacat fisik pada kaki tidak bisa melakukan banyak aktivitas olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasamani dan kesehatan. Contoh lainnya seperti anak yang tidak terbiasa dan

[40] Siti Nur'aini dan Amanita, Novi Yushita, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Akuntansi Keuangan Kelas Xii Akl Smk Ypkk 1 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021*. Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta.

kurang suka bergaul dengan temannya akan merasa tidak nyaman jika berada pada suatu grup belajar yang mengharuskan dia bekerjasama.

2) Faktor eksternal. Faktor keluarga termasuk cara orang tua mendidik anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah termasuk metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa siswa-siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat termasuk kegiatan siswa di masyarakat, media sosial, teman dekat, dan aktivitas sosial.

Adapun penampilan fisik dan komunikasi verbal guru juga menjadi hal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Penampilan fisik guru meliputi pakaian yang dikenakan, mimik wajah, kerapian, kebersihan, make-up yang digunakan. Komunikasi verbal meliputi bagaimana perbendaharaan kata, kesopanan, intonasi, kecepatan. Dua hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang meliputi pemhaman mereka terhadap materi, keaktifan dalam KBM dan sikap mereka.[41]

[41] Rezki Goldina,dkk., *"Pengaruh Penampilan dan Komunikasi Guru Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023* " Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi ISSN : 2807-3878 DOI: 10.59818/jpi.v3i4.369 JPI, Vol. 3, No. 4, Juli 2023, 180

B. Kerangka Berpikir

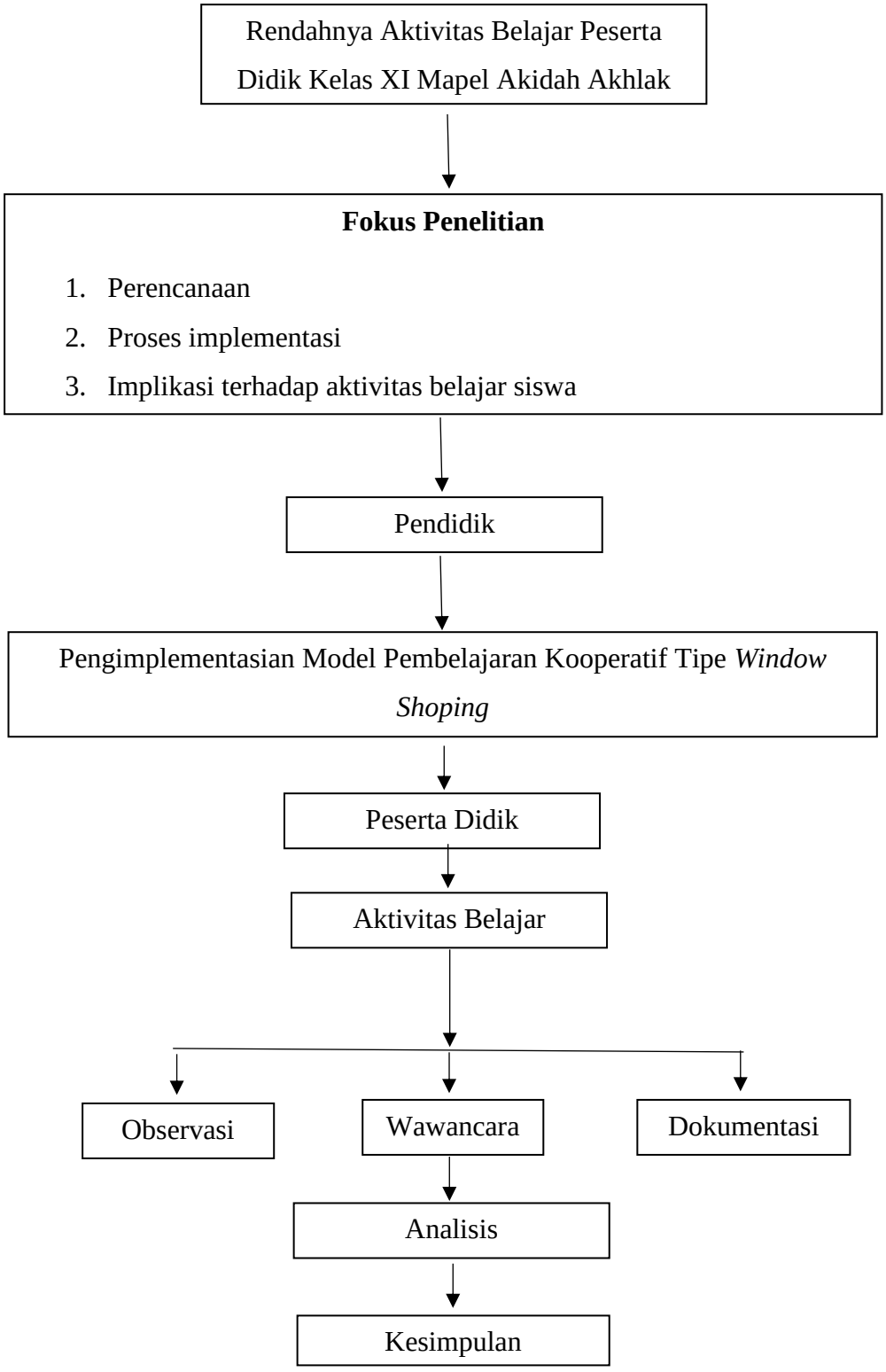

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemahaman dan pendeskripsian tentang perencanaan, implementasi, dan implikasi aktivitas belajar pasca pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif salah satunya adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan hal-hal tertentu, seperti situasi dan kondisi, hubungan antara hal-hal yang ada dan yang berkembang, pendapat yang berkembang, dan akibat atau efek yang terjadi.[42]

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian dimana peneliti mempelajari program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu secara menyeluruh. Kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan berbagai metode pengumpulan data digunakan selama waktu yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi.[43]

[42] Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 2021, 48–60, https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

[43] Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019, 8-9.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif kualitatif berupa studi kasus untuk mendapatkan data yang valid mengenai gambaran perencanaan, implementasi, dan implikasi aktivitas belajar siswa pasca pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian yang dipilih peneliti dengan alasan-alasan tertentu untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan peneliti. Pada penelitian ini peneliti memilih MAN 3 Jombang. Sekolah ini beralamat di Jalan Merpati, Tambak Rejo, Jombang, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih MAN 3 Jombang sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Berdasarkan observasi pra penelitian sebelumnya, Aktivitas belajar peserta didik di kelas XI MAN 3 Jombang masih tergolong rendah dan cenderung *teacher centered*
2. Pembelajaran di kelas cenderung *teacher centered* sehingga peserta didik cenderung pasif karena kurang aktif dilibatkan saat KBM. Pendidik hanya menjelaskan materi dan meminta siswa secara langsung dan lisan untuk mencari contoh dalam sehari-hari. Beberapa cenderung bosan dan mengantuk bahkan diam-diam bermain laptop.

3. MAN 3 Jombang adalah salah satu sekolah yang sudah cukup maju dari segi teknologi untuk menunjang aktivitas belajar peserta didik. Di MAN 3 Jombang hampir seluruh peserta didiknya membawa laptop. Hal tersebut mendukung pengimplementasian berbagai model pembelajaran yang berbasis teknologi digital.
4. MAN 3 Jombang terintegrasi dengan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dimana ketika di pesantren peserta didik mendapat pembimbingan dan penanaman nilai-nilai islami dan *akhlak karimah* melalui pendidikan non formal. Sehingga dalam pendidikan formalnya yaitu di MAN 3 Jombang perlu adanya integrasi dengan pesantren dalam memberikan pembimbingan dan penanaman nilai-nilai islami dan *akhlak karimah*, khususnya yang terhimpun dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dimaksudkan supaya peserta didik mampu membentengi diri dari segala pengaruh tidak baik seperti degradasi moral yang merupakan dampak dari arus globalisasi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi sedangkan pengumpulan data nya dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan sifat analisisnya yaitu induktif. Peneliti pada penelitian kualitatif merupakan instrumen utama. Oleh sebab itu eksistensi peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting.[44] Peneliti sebagai instrumen utama mutlak diperlukan hadir di lapangan karena penelitilah yang akan menentukan siapa

[44] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif,* Makassar: Syakir Media Press, 2021, 79

saja informan yang perlu untuk diwawancarai. Penelitilah yang akan mengumpulkan, menafsirkan, mengevaluasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.[45] Sehingga informasi dan fakta yang didapatkan akurat.

Peneliti sendiri telah melakukan observasi lapangan pra penelitian dari tanggal 21 Maret hingga 6 Juni 2023 pada program Asistensi Mengajar. Selama program tersebut peneliti mengobservasi, mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi model pembelajaran yang digunakan di kelas. Berdasarkan identifikasi permasalahan dan observasi tersebut, Peneliti juga mencoba mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI unggulan. Tahap berikutnya peneliti langsung pergi ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian berdasarkan surat izin observasi yang dikeluarkan secara resmi oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada bulan januari hingga februari.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berhubungan dengan hal-hal yang diteliti termasuk juga informan dimana peneliti dapat memperoleh informasi atau data mengenai latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih subjek penelitian berupa informan utama yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Subjek penelitian tersebut diantaranya:

[45] Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Dalam Husnu Abadi, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020, 273.

1. Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI unggulan MAN 3 jombang yang nantinya mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas.
2. Peserta didik kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. Kelas tersebutlah yang menjadi fokus penelitian dan permasalahan pembelajaran di kelas tersebutlah yang menjadi bahan penelitian peneliti.
3. Kepala sekolah, waka kurikulum dan waka sarana prasarana MAN 3 Jombang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data.

Data - data yang peneliti kumpulkan yaitu data - data yang berkenaan dengan fokus penelitian. Terdapat dua jenis data yang digunakan diantaranya:

a. Data Primer

Data primer dapat peneliti dapatkan secara langsung melalui cara wawancara, observasi, angket, dlsb. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XI unggulan MAN 3 Jombang, Peserta didik kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang, Kepala sekolah, waka kurikulum dan waka sarana prasarana MAN 3 Jombang guna memperoleh data terkait perencanaan, implementasi, dan implikasi aktivitas belajar siswa pasca pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe

window shopping pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan secara tidak langsung yang dapat berasal dari buku panduan, profil, website resmi, ataupun laporan.[46] Data sekunder yang peneliti perlukan berupa dokumentasi berupa foto , gambar atau foto hasil karya siswa, struktur instansi MAN 3 Jombang, pamflet visi dan misi, serta data sarpras kelas maupun madrasah dan segala hal yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumbernya, maka data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Empirik

Data empirik bersumber dari responden, informan ataupun fenomena lapangan yang didapatkan dari proses wawancara ataupun observasi dan kuesioner terhadap pihak yang berhubungan dengan fokus penelitian.[47] Pada penelitian ini data empiriknya berupa hasil dari pengamatan terhadap proses KBM dan wawancara terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI unggulan MAN 3 Jombang, Peserta didik kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang, Kepala sekolah, waka kurikulum dan waka sarana prasarana MAN 3 Jombang.

[46] Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247
[47] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, 73

b. Data Kepustakaan

Data ini didapatkan peneliti dari sumber tertulis atau buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian. Sumber tersebut dapat diperoleh dari yang tersedia di perpustakaan maupun tidak tersedia di perpustakaan. Pada penelitian ini datanya meliputi segala sumber bacaan yang masih terkait dengan fokus penelitian yang peneliti ambil.

c. Data Dokumenter

Data ini bersumber dari berbagai macam dokumen tertulis, terekam, verbal, ataupun material.[48] Pada penelitian ini data dokumenter nya meliputi dokumentasi berupa foto , gambar atau foto hasil karya siswa, struktur instansi MAN 3 Jombang, pamflet visi dan misi MAN 3 Jombang serta data sarpras kelas maupun sekolah dan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

d. Data Online

Data online diperoleh dari internet dengan melakukan kunjungan online ke situs tertentu, datanya dapat berupa buku elektronik atau jurnal elektronik.[49] Pada penelitian ini data online nya berupa mengakses situs resmi dari MAN 3 Jombang seperti website, instagram, youtube. Peneliti juga mengakses jurnal dan buku elektronik mengenai fokus penelitian.

[48] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72
[49] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72

F. Instrumen Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen utama yang mana melibatkan diri pada proses penelitiannya. Peneliti harus memvalidasi seberapa siap peneliti untuk terjun ke lapangan melakukan penelitian.[50] Penafsiran data yang diperoleh dilakukan oleh peneliti sendiri.[51] Berikut ini merupakan tabel instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian kualitatif ini.

No.	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penggali Data
1.	Observasi	Pedoman Observasi
2.	Wawancara	1. Pedoman Wawancara 2. Recorder *3. notes*
3.	Dokumentasi	1. Pedoman Dokumentasi 2. kamera *Handphone*

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution (1988) dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* mendeskripsikan bahwa observasi adalah akar dari semua ilmu pengetahuan berupa fakta

[50] Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 2 cetakan ke-29 Bandung: alfabeta, 2022, 222

[51] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016, 154.

mengenai kenyataan di lapangan.[52] Fakta mengenai kenyataan di lapangan tersebut diperoleh dari usaha melakukan pengamatan sistematik secara langsung terhadap tingkah laku individu ataupun kelompok dengan pencatatan.[53] Pada observasi pengamatannya dapat dilakukan secara langsung dilapangan maupun dari foto ataupun video.

Peneliti memilih observasi terstruktur pada penelitian ini. Peneliti telah merancang dengan sistematis mengenai segala sesuatu yang diamati.[54] Peneliti melakukan observasi tentang situasi dan kondisi pembelajaran kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang, cara pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak, situasi, kondisi, budaya dan kegiatan yang ada di dikelas dan di MAN 3 Jombang.

2. Wawancara

Esterberg (2002) memberikan penjelasan bahwa wawancara merupakan proses bertukar informasi melalui tanya jawab dengan melakukan pertemuan antara dua orang untuk mendapatkan data yang akan dikonstruksikan maknanya pada topik tertentu.[55] Teknik wawancara ini dilakukan untuk mencapai data / informasi yang

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 2 cetakan ke-29 Bandung: alfabeta, 2022, 226

[53] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, 80

[54] Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd "Memahami Metode Penelitian Kualitatif", Yogyakarta: Calpulis. 2015, 46. http://library.fis.uny.ac.id/digital/fisbook/14bfa6bb14875e45bba028a21ed38046/index.html#p=46 online (diakses pada 1 oktober).

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 2 cetakan ke-29 Bandung: alfabeta, 2022, 231.

komprehensif dan dilakukan secara sistematis dengan panduan khusus wawancara.

Peneliti menggunakan jenis wawancara yang memadukan dua jenis wawancara. Wawancara terstruktur dilakukan dengan terarah yaitu menggunakan pedoman untuk wawancara dan dengan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan saja dengan topik penelitian.[56] Kemudian wawancara tidak terstruktur dilakukan tanpa pedoman wawancara dan tidak sistematis.[57]

Di penelitian ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan dan menyusun pertanyaan mengenai informasi atau data-data yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, dan implikasi aktivitas belajar siswa pasca pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. Pertanyaan yang telah peneliti siapkan seputar fokus penelitian, kemudian akan diajukan pada wawancara terhadap informan utama diantaranya:

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno,ME., M.Pd.	Kepala MAN 3 Jombang
2.	Manasiful Anam, M.Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Drs. Sugiyantoro	Waka Sarana dan Prasarana

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233-234

4.	Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd	Guru Akidah Akhlak Kelas XI Unggulan
5.	M. Ikmal Maulidan Rahmatullah	Siswi Kelas XI MIPA 1 Unggulan
6.	Muhammad Firdaus Hadi	Siswi Kelas XI MIPA 1 Unggulan
7.	Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen	Siswi Kelas XI MIPA 1 Unggulan

Tabel 3.2 Data Informan

Pada proses wawancara selain mengajukan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, peneliti juga melakukan validasi terhadap data. Peneliti juga mewawancarai informan yang disarankan oleh informan kunci untuk mengumpulkan data relevan yang dirasa perlu ditambahkan.

3. Dokumentasi

Pengumpulannya dilakukan lewat dokumen-dokumen baik yang tertulis ataupun terekam dengan cara mencatat data dari sumber tersebut. Datanya dapat berupa arsip, gambar, rekaman dan lain sebagainya. Adanya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat bahwa fakta dilapangan benar terjadi dan penelitian telah benar-benar dilakukan. Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti mengumpulkan dokumentasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI unggulan MAN 3 Jombang.

No.	Dokumen
1	Profil MAN 3 Jombang
2	Visi dan Misi MAN 3 Jombang
3	Data peserta didik MAN 3 Jombang
5	Data peserta didik kelas XI unggulan MAN 3 Jombang
5	Struktur Institusi MAN 3 Jombang
6	Sarana dan Prasarana MAN 3 Jombang
7	Proses KBM dengan pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas XI unggulan MAN 3 Jombang
8	Proses Wawancara dengan informan

Tabel 3.9 Pedoman Dokumentasi

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian jenis kualitatif meliputi empat uji diantaranya:

1. Uji *Credibility*/Kepercayaan (validitas internal)

Uji kepercayaan merupakan salah satu teknik dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam rangka memberikan

tingkatan kepercayaan terhadap data yang diperoleh peneliti.[58] Adapun cara yang dapat dilakukan pada uji kredibilitas diantaranya yaitu:

a. Peneliti terlibat dalam objek penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat menganalisis lebih dalam mengenai objek penelitian dengan sudut pandang yang diinginkan, sehingga data yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh.
b. Peningkatan ketekunan. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus melakukannya dengan cermat dan ada kontinuitas sehingga data yang diperoleh dapat secara sistematis didapat dan dipahami oleh peneliti baik dari segi kepastian maupun alur peristiwa atau fenomena.
c. Triangulasi. Peneliti mengecek data yang didapat dari berbagai sumber data, cara mengumpulkan data, dan berbagai waktu. [59]
d. Diskusi teman sejawat. Peneliti berdiskusi dan meminta kritik dari teman sejawat ataupun dosen pembimbing terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh peneliti memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
e. Menggunakan bahan referensi. Peneliti perlu menyertakan dokumentasi yang mendukung data penelitian yang autentik.

[58] Eri Barlian, Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* Padang: Sukabina Press, 2016, 71

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 2 cetakan ke-29 Bandung: alfabeta, 2022, 273.

2. **Uji *Transferability*/Keteralihan (validitas eksternal).**

   Uji *transferability* ini berkaitan tentang sejauh mana hasil penelitian tersebut mampu diterapkan dalam pengaturan yang lain.[60] Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah menjelaskan dan menjabarkan mengenai Rumusan masalah, konteks penelitian, tujuan penelitian dan poin-poin pembahasan berikutnya khususnya pada pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut bertujuan agar data dan informasi yang peneliti sajikan dapat dipahami pembaca sehingga dapat ditelaah apakah penelitian ini dapat diterapkan dalam pengaturan yang lain.

3. **Uji *Dependability* (reliabilitas).**

   Peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Peneliti harus mampu membuktikan jejak aktivitas atau kegiatan selama melakukan penelitian untuk dapat dikatakan dependabilitas

4. **Uji *Confirmability* (objektivitas).**

   Uji ini dilakukan untuk menilai derajat kebermutuan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dapat dikatakan objektif apabila data yang peneliti peroleh sesuai dengan data dilapangan dan disepakati oleh banyak orang. Apabila data yang diperoleh peneliti adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan maka dapat dikatakan telah memenuhi standar *confirmability.*

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data dan hasilnya mudah ditafsirkan dan dikomunikasikan. Untuk meningkatkan derajat pemahaman perlu ditindaklanjuti dengan mencari maknanya.[61] Di penelitian ini yang menjadi objek utama analisis data adalah guru mata pelajaran akidah akhlak yang secara langsung mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

Jenis analisis data yang diterapkan adalah jenis analisis data model Miles dan Huberman.

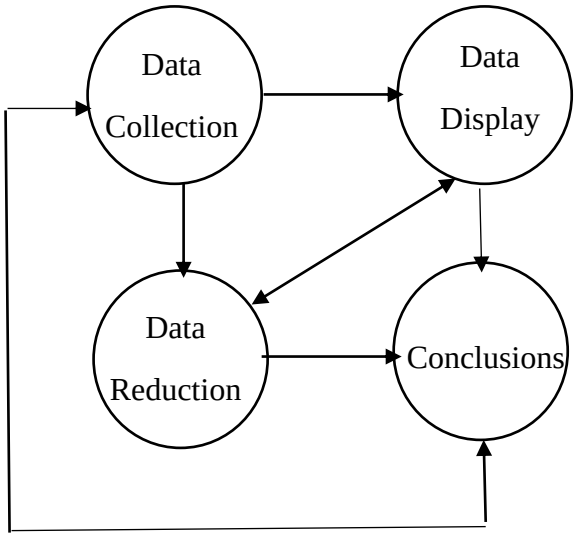

Bagan 3.1 Proses Analisis Data Miles dan Huberman.

[61] Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif", *Jurnal Alhadharah*. UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 No. 33 Januari – Juni, 2018, 84.

1. Pengumpulan Data (data *reduction*)

Pada tahap pengumpulan data peneliti memperolehnya dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara. Hasil wawancara terhadap narasumber berikut: Kepala sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil kepala Sarana dan Prasarana, Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Unggulan, dan 3 siswa kelas XI Unggulan.
b. Observasi. Observasi dilakukan terhadap situasi dan kondisi kelas saat berlangsungnya KBM, cara guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak, dan segala kegiatan di kelas maupun diluar kelas XI Unggulan.
c. Dokumentasi. Dokumentasi semua data / fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian ataupun data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

   Peneliti kemudian menganalisis data untuk memastikan bahwa itu benar.

2. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan suatu proses memilah, memfokuskan, meresume terhadap data yang peneliti dapatkan di

lapangan.[62] Peneliti melakukan reduksi terhadap data-data yang terkumpul dan masih berhubungan dengan fokus penelitian.

3. *Display* Data

Setelah melakukan reduksi pada data, selanjutnya melakukan *display* data atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, bagan, korelasi antar kategori, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menekankan bahwa dalam penyajian data di jenis penelitian ini berbentuk teks naratif.[63] Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang telah direduksi berupa teks naratif mengenai fokus penelitian.

4. Verifikasi Data/ *Conclusion drawing/ Verification.*

Langkah ketika yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan dari temuan yang belum ada pada penelitian sebelumnya, yang disajikan dalam deskripsi mengenai hal tersebut, dapat pula berupa hubungan kausal, dugaan sementara ataupun teori.[64] Kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti rumuskan diawal. Namun kesimpulan masih dapat berubah dan masih dapat berkembang saat melakukan penelitian di lapangan. Pada penelitian ini kesimpulan diperoleh pasca penyajian data.

[62] Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif", 91.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.
[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.

J. Prosedur Penelitian

Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah penyusunan desainnya yang sirkuler. Penelitian ini ditempuh melalui tiga tahapan diantaranya:[65]

1. Studi Persiapan atau Orientasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi pra penelitian untuk memperoleh ranah penelitian yang dikehendaki peneliti sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kemudian setelah peneliti menemukan ranah penelitian yang dikehendaki peneliti melakukan kajian literatur yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Tahap berikutnya peneliti mulai merumuskan subjek dan objek penelitian yang dikehendaki. Peneliti juga melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai topik penelitian yang diangkat dan berdiskusi pula dengan pihak yang terkait dengan topik penelitian salah satunya adalah guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak.

2. Studi Eksplorasi Umum

Peneliti berdiskusi mengenai penelitiannya kepada dosen pembimbing skripsi, melakukan observasi pra penelitian semasa Asistensi Mengajar di lokasi penelitian, menyusun rumusan masalah, menyusun proposal sembari konsultasi dengan dosen pembimbing, setelah mendapatkan masukan peneliti terus memperbaiki dan melakukan seminar proposal guna menguji penelitian yang akan diteliti dan mendapatkan kritik dan

[65] Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Bandung: Tarsito, 1998, 43.

saran, dan melakukan konsultasi yang berkelanjutan dengan dosen pembimbing sampai terjun di lapangan untuk melakukan penelitian.

3. Studi Eksplorasi Terfokus

Peneliti mengumpulkan data yang detail dan relevan dengan topik penelitian untuk kemudian dianalisis. Peneliti juga terus melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai data dan hasil temuan di lapangan dan menyusunnya dalam laporan penelitian untuk diujikan pada ujian skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Jombang

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Meskipun MAN 3 Jombang juga berada dibawah naungan Departemen Keagamaan RI, namun MAN 3 Jombang tetap diberikan hak otonom dalam pengelolaan pendidikannya. Cikal bakal berdirinya MAN 3 Jombang berawal pada tahun 1954 dengan didirikannya Madrasah Mu'alimin (Mu'allimat) Atas atau MMA yang diprakarsai oleh Al-Maghfurlah KH. Fatah Hasyim. Pada tahun 1969 berdasarkan SK. Menag No.23 MMA dibagi menjadi 2 lembaga tingkat menengah dan tingkat. 2 lembaga tersebut yaitu Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) dan Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN).[66]

Pada tahun 1980 madrasah mulai mengikuti kurikulum pendidikan Depag RI secara penuh. Sehingga MTsAIN dan MAAIN pun masing-masing dipecah. MtsAIN dipecah menjadi MMP (Setingkat SMP) dan MAAIN dipecah menjadi MMA (setingkat SMA). MMP dan MMA tetap berjalan sesuai dengan kurikulum dan ciri khas pondok pesantren. MTsAIN berubah nama menjadi MTsN Tambakberas dan MAAIN

[66] MAN 3 Jombang, "Sejarah MAN 3 Jombang (Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas)." mantambakberas.sch.id, 2017, https://mantambakberas.sch.id/2017/03/03/sejarah-man-tambakberas-jombang/.

berubah nama menjadi MAN Tambakberas. Kedua lembaga tersebut menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada 2018 berdasarkan peraturan dari pemerintah, MAN Tambakberas berubah nama menjadi MAN 3 Jombang.[67]

2. Profil MAN 3 Jombang

MAN 3 Jombang berlokasi di Jl.Merpati, Tambakrejo, Kec.Jombang Kab.Jombang Jawa Timur. Saat ini MAN 3 Jombang dikepalai oleh Bapak Sutrisno. ME.,M.Pd. MAN 3 Jombang memiliki empat program kelas yaitu MIPA(unggulan, unggulan olipiade, reguler keterampilan, reguler), IPS (unggulan, reguler keterampilan, reguler), Bahasa(reguler) dan Agama (reguler). Adapun beberapa ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh MAN 3 Jombang sebagai upaya mengembangkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya jurnalitik, robotik, PMR, kaligrafi, pagar nusa, paduan suara, teater, dsb. [68]

MAN 3 Jombang berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum. Budaya MAN 3 Jombang tentunya tidak jauh dengan budaya yang ada di pesantren. Terkait hal tersebut, Bapak Sutrisno,ME., M.Pd, Kepala MAN 3 Jombang memberikan penjelasan

> *"Budaya tersebut diantaranya ngaji pagi dan doa bersama sebelum KBM diantaranya doa sebelum belajar, sholawat burdah dan asmaul husna, Sholat Dhuha Berjama'ah pada jam istirahat di islamic center, Kultum sesudah sholat dhuha, Sholat dzuhur berjama'ah di islamic Center, sowan-sowan menjelang ujian akhir ke ribath-ribath pondok pesantren Bahrul Ulum dan ziarah Maqbaroh KH. Wahab chasbullah untuk anak kelas akhir,*

[67] MAN 3 Jombang. "Sejarah MAN 3 Jombang (Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas)."

[68] MAN 3 Jombang, "Info PPDB MAN 3 Jombang 2022-2023." mantambakberas.sch.id, 2022, https://mantambakberas.sch.id/2022/02/01/info-ppdb-man-3-jombang-2022-2023/

3S (Senyum, salam, sapa), dan 5K ((kebersihan, kedisiplinan, kesehatan, keindahan, kesopanan).” [W.S.RM.1].[69]

MAN 3 Jombang mempunyai guru dan tenaga kependidikan berjumlah 112 dengan lulusan program sarjana dan magister yang mengajar pada mata pelajaran sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.[70] Pada tahun ajaran 2023/2024 terhitung jumlah peserta didik MAN 3 Jombang berjumlah 2437 siswa. Guru di MAN 3 Jombang memegang peranan yang penting sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Deskripsi Objek Penelitian (Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang)

Kelas XI MIPA 1 Unggulan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Jumlah siswa dalam kelas XI MIPA 1 Unggulan adalah 33 siswa. Mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan berada pada hari selasa jam ke ke-7 putra yaitu pada pukul 12.00-12.45. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pengampu akidah akhlak selalu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Guru memimpin doa dengan mengawani membaca surat Al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Pada akhir pembelajaran, guru juga mengajak siswa untuk membaca doa kafaratul majelis. *[02.Osv.1]*[71]

[69] Wawancara dengan Bapak Sutrisno,ME., M.Pd, Kepala MAN 3 Jombang, 5 Februari 2024.

[70] MAN 3 Jombang, “Data guru dan karyawan.” mantambakberas.sch.id, 2017, https://mantambakberas.sch.id/2017/12/11/data-guru-dan-karyawan/

[71] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

MAN 3 Jombang menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Terkait hal tersebut, wakil kepala bidang kurikulum memberi penjelasan sebagai berikut.

"*Kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan kelas 11 dan 12 menggunakan kurikulum 2013*". *[W.MA.RM.1]*[72]

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang terbilang cukup baru. MAN 3 Jombang sendiri baru menerapkan kurikulum merdeka pada kelas 10 tahun ajaran 2023/2024. Pada penerapan kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk menciptakan atau mengatur suasana belajar mengajar di kelas yang kondusif dan melibatkan siswa secara aktif dengan interaksi yang tepat. Pendidik tentunya perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Berdasarkan RPP guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA1, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Namun dalam implementasinya model pembelajaran tersebut belum mampu membuat seluruh siswa menjadi aktif. Hanya siswa yang duduk dibarisan saja yang cukup aktif dalam KBM. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dari model pembelajaran yang diimplementasikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan guru di kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* ini menuntut peran peserta didik untuk aktif selama KBM dengan melakukan pelayanan berbasis kerja

[72] Wawancara dengan Bapak Manasiful Anam, M.Pd.I, Waka Kurikulum, 5 Februari 2024

kelompok dengan melakukan kunjungan pada *stand* untuk melihat hasil kerja kelompok lain guna memperkaya wawasan. Model pembelajaran kooperatif sendiri sudah pernah diilmplementasikan di kelas oleh guru di MAN 3 Jombang. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan :

> "*Biasanya saya pakai metode ceramah dan sesekali memberikan pertanyaan pancingan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Terkadang saya juga pakai model pembelajaran kooperatif, jadi siswa saya kasih soal atau permasalahan dan saya beri tugas kelompok untuk mencari solusi/ jawabannya*.". *[W.MWA.RM.1.1]* [73]

1. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

Model Pembelajaran ini direncanakan dengan 2 kali pertemuan. Sebelum implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*, pendidik tentunya perlu membuat perencanaan terhadap KBM di kelas. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara pendidik menyiapkan RPP, Power Point, dan bahan bacaan. Selain itu pendidik juga membagi siswa dalam kelompok dan membagi poin materi yang berbeda untuk setiap kelompoknya. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan.

> *"Saya menyiapkan RPP, power point untuk menjelaskan gambaran umum materi yang akan dibahas, dan menyiapkan sumber bacaan yang dapat digunakan siswa sebagai referensi mendapatkan informasi mengenai materi berupa artikel maupun*

[73] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

jurnal ilmiah. Selain itu saya membagi siswa dalam 4 kelompok dan membagi poin materi yang berbeda untuk setiap kelompoknya. Saya juga mempersiapkan snack sebagai reward untuk kelompok paling aktif." [W.MWA.RM.1.2][74]

2. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang

Setelah tahap perencanaan, tahap berikutnya adalah proses implementasi model pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

a. Mengkomunikasikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Pada tahap ini, guru melakukan apersepi. Pendidik mereview materi pada bab sebelumnya yaitu bab akhlak tercela: israf, tabdzir dan bakhil. Pada tahap ini pendidik mengkorelasikan materi akhlak tercela dengan materi yang akan dibahas yaitu kematian dan kehidupan di alam barzah. Kemudian, pendidik menjelaskan pula mengenai tujuan, manfaat dan garis besar materi yang akan dibahas. [*01.Osv.1]*[75]

b. Menyajikan Informasi

Pada tahap ini, guru memberikan pengantar materi pada siswa mengenai konsep kematian dan sebuah alam yang akan dilalui manusia setelah mengalami kematian. Guru menceritakan kisah saat

[74] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

[75] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

Rosulullah SAW merasa sangat kesakitan saat sakaratul maut dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dibahas. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman awal pada siswa dan membentuk pemikiran siswa yang terstruktur. Sembari pendidik memberikan pengantar materi, siswa mencatat poin penting dalam buku tulis. *[01. Osv.2]*[76]

Saat guru memberikan pengantar materi, siswa banyak yang mengantuk dan tidak fokus mendengarkan*[02.Osv.2]*.[77] Setelah memberikan pengantar materi, guru membuka sesi tanya jawab untuk siswa. Beberapa siswa yang duduk di barisan terdepan aktif bertanya sedangkan siswa yang berada di barisan belakang banyak yang tertidur dan tidak aktif bertanya. *[02.Osv.3]*.[78] Jadwal pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan berada pada jam ke 7 putra yaitu pukul 12.00-12.45 sehingga siswa kehilangan fokus bahkan tertidur karena sudah merasa letih yang mengakibatkan siswa kurang aktif bertanya jawab. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan sebagai berikut:

> *"Jadwal akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan ada di jam ke 7 putra yaitu jam 12.00- 12.45 sehingga siswa banyak yang mengantuk karena sudah lelah. Tapi sebagian besar aktif, hanya*

[76] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari & 13 Februari 2024

[77] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari & 13 Februari 2024

[78] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari & 13 Februari 2024

beberapa saja yang mengantuk sehingga kurang aktif saat saya memberikan pertanyaan." [W.MWA. RM.2.1][79]

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan M. Ikmal siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan bahwa:

"Karena biasanya hanya diterangkan dan kebetulan jadwalnya di jam ke 7 (12.00- 12.45) sering membuat saya merasa mengantuk. Saya aktif bertanya dan menjawab saat saya tidak merasa mengantuk saja." [W. MIMR. RM.2.1][80]

Pendapat serupa dikemukakan oleh Muhammad Firdaus siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan bahwa:

"Kalau sedang tidak mengantuk, saya aktif bertanya dan menjawab." [W.MFH.2.1][81]

Hal tersebut menunjukkan bahwa saat guru hanya menjelaskan saja, siswa cenderung merasa mengantuk dan tidak termotivasi untuk turut aktif dalam sesi tanya jawab. Setelah memberikan pengantar materi, Setelah memberi pengantar materi, Kemudian pendidik menjelaskan alur KBM.

c. Mengatur siswa dalam tim.

Pada tahap ini, guru membentuk 4 kelompok. Karena total siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan berjumlah 33 siswa, maka perkelompok

[79] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

[80] Wawancara dengan M. Ikmal Maulidan Rahmatullah, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[81] Wawancara dengan Muhammad Firdaus Hadi, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

terdiri dari sekitar 7 atau 8 siswa.*[01.Osv.3]*.[82] Guru membentuk kelompok berdasarkan deret tempat duduk. Sehingga setiap kelompok akan terdiri dari siswa barisan depan yang cenderung aktif dan siswa barisan belakang yang kurang aktif. Guru mengelompokkan demikian sebagai upaya untuk memotivasi siswa yang kurang aktif agar turut aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan sebagai berikut:

> *"Untuk kelompoknya saya kelompokkan perderet. Karena biasanya yang aktif hanya anak yang barisan depan saja, akhirnya saya kelompokkan perderet dengan harapan agar anak-anak yang aktif mampu memotivasi yang kurang aktif untuk turut aktif dalam pembelajaran". [W.MWA.RM.2.2].* [83]

Setelah membagi anggota kelompok, guru membagikan poin materi yang berbeda-beda pada setiap kelompok. Untuk kelompok 1 mengenai Husnul Khotimah, kelompok 2 mengenai Su'ul Khotimah, kelompok 3 mengenai Alam Barzakh, dan kelompok 4 mengenai Nikmat kubur dan Siksa Kubur. *[01.Osv.4]* [84]

d. Membantu kerja tim dan belajar.

Pendidik mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan memastikan semua siswa aktif berdiskusi. Siswa berkumpul

---

[82] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[83] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

[84] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

dengan teman kelompoknya dan mulai mendiskusikan karya apa yang akan mereka buat juga membagi tugas. Siswa juga membuat kerangka materi untuk disajikan dalam hasil karya. Mereka mencatatnya dalam buku tulis dan adapula yang mencatatnya di laptop.

Setelah guru memberikan instruksi untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa dengan tanggap langsung berkumpul dengan kelompoknya *[02.Osv.3]*.[85] Mereka juga cepat memahami arahan dari guru. Kelas XI MIPA 1 merupakan kelas Unggulan yang mana siswa nya merupakan siswa yang unggul dibidang akademik. Sehingga hal tersebut membuat mereka dengan cepat dan tanggap memahami arahan dari guru. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MIPA1 Unggulan sebagai berikut:

> *"Siswa cukup kondusif. Cenderung aktif, khususnya siswa yang duduk dibarisan depan. Namun sebagian juga ada yang pasif karena tidur. Karena kelas XI Mipa 1 adalah kelas unggulan yang siswanya merupakan siswa-siswa pilihan dengan kemampuan akademik yang cukup tinggi, sehingga tidak terlalu susah untuk memberikan pemahaman pada mereka." [W.MWA.RM.2.3]*.**[86]**

Terdapat salah satu siswa yang tidak mau bekerja kelompok dan memilih untuk mengerjakannya sendiri. Siswa tersebut beralasan bahwa dia sudah terbiasa dan bahkan lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berkelompok. Meskipun guru mapel sudah

[85] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

[86] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

mengarahkan siswa tersebut untuk bekerja kelompok, dia tetap memilih untuk mengerjakannya sendiri. *[02.Osv.4]*.[87] Sehingga total kelompok yang mulanya 4 menjadi 5 kelompok. Guru mapel akhirnya memberikan solusi pada siswa yang tidak mau bekerja kelompok. Guru mapel menugaskan siswa tersebut untuk memberikan kesimpulan dari masing-masing point materi.

Pendidik mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi digital dalam pembuatan karya. Sebagian besar siswa memilih menggunakan aplikasi design Canva untuk membuat karya mereka. Adapula yang memakai *power point* untuk membuat karya. *[01.Osv.5]*[88]

Guru juga membantu siswa dalam menentukan karya yang akan dibuat dan memberikan referensi pula seperti membuat poster, info grafis, video pembelajaran ataupun power point. *[01.Osv.6]*.[89] Dalam hal membimbing siswa, guru juga membantu siswa dalam mencari informasi melalui artikel ataupun jurnal ilmiah yang kredibel. *[01.Osv.7]*.[90]

Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam KBM. Dengan adanya bimbingan atau arahan dari guru, siswa akan sangat

[87] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

[88] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[89] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[90] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

terbantu untuk mengasah kemampuannya dan aktif dalam pembelajaran. Mengenai hal tersebut, azkiya selaku siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan merasa terbantu atas arahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru dalam pengerjaan tugas.

> *"Beliau sering memberikan arahan dalam pengerjaan karya sehingga saya cukup terbantu. Selain itu, beliau juga aktif berkeliling ke stand- stand sehingga kami menjadi lebih semangat dalam diskusi. Beliau santai tapi tetap serius." [W.MAIZ.RM.2.1]*[91]

Mata pelajaran akidah akhlak dialokasikan hanya 1 Jam Pelajaran saja atau setara dengan 45 menit. Sehingga pengerjaan karya ditugaskan sebagai pekerjaan rumah. Siswa mendapatkan waktu mengerjakan karya selama 1 minggu.

Memasuki pertemuan kedua, yaitu saatnya siswa mempresentasikan hasil karya nya. Namun, Terdapat 1 kelompok yang mengalami kendala karena file tugasnya ada didalam laptop siswa yang sedang tidak masuk. *[02.Osv.5]*.**[92]** Siswa dengan cepat melapor pada guru dan meminta izin untuk menghubungi temannya yang sedang tidak masuk untuk mengirimkan file tugas mereka. Hal tersebut membuat presentasi tertunda 5 menit.

[91] Wawancara dengan Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[92] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

Kendala lain datang dari kehadiran siswa. Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan banyak yang tergabung dalam tim Bimbingan Pemantapan Materi Olimpiade sehingga harus meninggalkan KBM untuk melaksanakan bimbingan. Adapun beberapa siswa menjadi bagian dari anggota OSIS dan tidak hadir karena menghadiri rapat. Hal tersebut membuat mereka seringkali melewatkan KBM di kelas. *[02.Osv.6]*.[93] Terdapat sekitar 6 orang yang tidak hadir dalam pertemuan kedua, sehingga beberapa kelompok kekurangan anggota.

Guru membantu siswa untuk berada di 4 sudut kelas sebagai *stand* masing-masing kelompok. Perwakilan tiap kelompok berdiri di 5 sudut kelas dengan membawa hasil karyanya. Sedangkan anggota kelompok yang lain bersiap untuk berbelanja informasi dan membawa buku catatan. *[01.Osv.8]*.[94] 3 kelompok membuat karya berupa poster atau info grafis menggunakan aplikasi canva, dan 2 kelompok lainnya membuat slide presentasi di *power point*.

Guru kemudian membimbing siswa secara bergantian mengunjungi *stand* untuk berbelanja informasi. Siswa berkeliling ke setiap *stand* hasil karya untuk berbelanja informasi. Siswa mengamati dan memahami materi dari setiap stand, bertanya jawab dan menuliskan

[93] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

[94] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

point-point materi yang di buku tulis.*[01.Osv.9]*.[95] Saat berbelanja informasi, seluruh siswa sangat aktif bertanya, menjawab dan menuliskan point penting yang mereka dapat. *[02.Osv.7]*.[96] Dalam hal ini, guru secara berkala berkeliling ke setiap stand untuk mengontrol diskusi dan melakukan penilaian. *[01.Osv.10]*.[97] Guru juga memastikan setiap kelompok saling bertukar informasi dan sesekali memberikan pertanyaan pada mereka. *[01.Osv.11]*.[98]

e. Mengevaluasi.

Tahap berikutnya, guru mengarahkan siswa untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya dan saling bertukar informasi. Pada tahap evaluasi, guru memberikan koreksi dan pertanyaan pada setiap kelompok untuk menguji kepahaman materi dan memastikan indikator pembelajaran telah tercapai. Kemudian, guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengemukakan inti dari materi yang mereka

[95] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[96] Observasi Lapangan Terhadap Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang, 30 Januari-13 Februari 2024

[97] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[98] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

bahas. *[01.Osv.12]*.[99] Guru juga memberikan kritik dan saran terhadap pembelajaran. *[01.Osv.13]*.[100]

f. Memberikan pengakuan.

Pada tahap ini, guru memberi *reward* pada kelompok yang paling aktif selama KBM. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran lanjutan dan ditutup dengan doa dan salam. *[01.Osv.14]*.[101]

3. Implikasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, peneliti selanjutnya menyajikan data secara deskriptif. Data yang diuraikan mengenai implikasi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe window shopping. Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran ini. Awalnya, guru hanya menerangkan dan dan sesekali memberikan pertanyaan pada siswa. Namun, hanya siswa yang duduk dibarisan depan saja yang aktif, sedangkan yang lainnya kurang

[99] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[100] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

[101] Observasi Lapangan Terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang , 30 Januari & 13 Februari 2024

aktif. Mengenai hal tersebut, Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak memberikan penjelasan:

> *"Di awal pergantian materi selalu saya review dulu materi sebelumnya dan mengkorelasikan dengan materi sekarang. Setelah itu saya terangkan dan sesekali memberikan pertanyaan pada siswa. Saya juga selalu memberikan ruang untuk tanya jawab dengan siswa. Namun, yang bertanya dan menjawab hanya beberapa siswa yang duduk di baris depan saja. Saya juga memberikan latihan soal dan ulangan harian setelah satu bab selesai saya sampaikan." [W.MWA.RM.3.1]*.[102]

Hal ini menandakan bahwa jika guru hanya menjelaskan saja, siswa menjadi kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa bahkan cenderung tidak fokus, bosan, bahkan tertidur. Mengenai hal ini, waka kurikulum bapak manasiful anam, M.Pd.I menjelaskan:

> *"Kendalanya kalau guru hanya menjelaskan saja, siswa cenderung mengantuk. Apalagi saat mereka dipekan off peminjaman laptop, mereka akan cenderung bosan dan tidur di kelas." [W.MA.RM.3.1]*.[103]

Hal serupa juga dikemukakan oleh kepala sekolah, Bapak Sutrisno,ME., M.Pd. :

> *"Pada KBM yang menggunakan metode atau model pembelajaran yang klasik masih cenderung membuat siswa bosan, mengantuk dan pasif dalam pembelajaran." [W.S.RM.3.1]*.[104]

---

[102] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

[103] Wawancara dengan Bapak Manasiful Anam, M.Pd.I, Waka Kurikulum, 5 Februari 2024

[104] Wawancara dengan Bapak Sutrisno,ME., M.Pd, Kepala MAN 3 Jombang, 5 Februari 2024.

Mengenai hal tersebut, siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan pun memberikan komentar yang serupa:

"Terkadang merasa mengantuk jika guru hanya menjelaskan materi saja." [W.MIMR.RM.3.1].[105]

"Sering mengantuk karena jadwalnya di jam ke 7 apalagi kalau hanya dijelaskan saja, saya kurang tertarik" [W.MFH.RM.3.1].[106]

"Saya sering mengantuk karena hanya dijelaskan." *[W.MAIZ.RM.3.1]*.[107]

Data hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode dan model pembelajaran dikelas dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* hadir menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang awalnya hanya mendengarkan penjelasan guru dan sesekali bertanya jawab, dapat meningkat dengan adanya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping.*

Berdasarkan hasil observasi Adapun aktivitas belajar yang timbul dari implementasi Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* diantaranya:

a. Aktivitas motorik.

[105] Wawancara dengan M. Ikmal Maulidan Rahmatullah, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[106] Wawancara dengan Muhammad Firdaus Hadi, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[107] Wawancara dengan Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

Aktivitas ini dapat diamati dari bagaimana mereka aktif berdiskusi, bekerja sama dalam mengerjakan karya dan berkeliling untuk berbelanja informasi dari setiap stand.

b. Aktivitas mental

Aktivitas ini dapat diamati dari bagaimana siswa menjawab dan menanggapi pertanyaan, mengkritisi hasil karya temannya, dan mampu memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas.

c. Aktivitas emosional

Aktivitas ini dapat diamati dari bagaimana siswa antusias dalam KBM, dan berani untuk tampil mempresentasikan hasil karyanya.

Peningkatan aktivitas belajar siswa nampak setelah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Mengenai hal tersebut, guru mata pelajaran akidah akhlak memberikan komentar:

> *"Ya, tentunya semua siswa menjadi aktif dalam aktivitas belajar di kelas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam berbagai aktivitas belajar mulai dari mencatat dan mendikusikan materi hingga membuat hasil karya dan membuat kesimpulan dari materi yang dibahas." [W.MWA.RM.3.2]*.[108]

Guru mata pelajaran akidah akhlak bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd memberikan penjelasan mengenai aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*:

> *"Untuk aktivitas belajar siswanya sebenarnya mereka cukup aktif bertanya jawab. Namun, yang bertanya dan menjawab hanya beberapa siswa yang duduk di baris depan saja. Sedangkan siswa yang dibarisan belakang cenderung tidak fokus bahkan tertidur. Terkadang juga mereka mencuri kesempatan*

[108] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

> *untuk bermain laptop seperti bermain games, menonton film, atau sekedar membuka media sosialnya. Namun saat saya memberikan tugas untuk mengerjakan soal di LKS contohnya, mereka cukup tanggap untuk mengerjakannya." [W.MWA.RM.3.3]*.[109]

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* cukup membuat siswa menjadi tertarik dan terpacu untuk turut aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa pun menjadi lebih faham terhadap materi yang sedang dibahas. Mengenai hala tersebut, Muhammad Ikmal selaku siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan berkomentar:

> *"Tentunya saya jadi lebih tertarik dengan materi dan untuk aktif dalam pembelajaran. Dari yang sebelumnya saya hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru dan sesekali bertanya jawab, di model pembelajaran window shopping saya jadi bisa berdiskusi bersama teman, membuat karya, kemudian mempresentasikan dan bertanya jawab dengan mereka. Guru juga menjelaskan tujuan kita mempelajari materi tersebut. Itu cukup membuat saya jauh lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran dan tidak lagi mengantuk." [W.MIMR.RM.3.2]*.[110]

Muhammad firdaus, juga memberikan komentar serupa mengenai hal tersebut:

> *"Ya, karena biasanya saya hanya duduk dan mendengarkan, sekarang jadi lebih aktif karena harus berdiskusi, membuat hasil karya, dan mempresentasikannya. Dan tentunya saya lebih paham juga". [W.MFH.RM.3.2]*.[111]

Begitu pula dengan Muhammad azkiya yang memberikan komentar serupa:

---

[109] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

[110] Wawancara dengan M. Ikmal Maulidan Rahmatullah, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[111] Wawancara dengan Muhammad Firdaus Hadi, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

> *"Ya, karena saya jadi tidak mengantuk. Selain itu saya jadi lebih aktif berdiskusi dengan teman, dan mengumpulkan informasi dari setiap stand kelompok. Karena materinya dibuat poster dan info grafis, saya jadi lebih tertarik dan cepat paham." [W.MAIZ.RM.3.2].*[112]

Adapun faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping. Faktor pendukung dari implementasi model pembelajaran ini adalah ketersediaan fasilitas belajar yang cukup memadai baik dari sekolah maupun dari siswa. Sekolah memberikan fasilitas berupa wifi yang dapat diakses siswa. Sekolah juga memberikan izin kepada siswa untuk membawa laptop ke sekolah guna kepentingan belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh waka sarana prasarana bapak Drs. Sugiyantoro sebagai berikut:

> *"Setiap siswa sudah diberikan password untuk mengakses wifi. Sekolah juga memperbolehkan siswa membawa laptop sesuai jadwal on/off. Saat pekan on untuk putri, maka peminjaman laptop untuk putra di off kan. Kebijakan jadwal penggunaan laptop yang on/off ini untuk mengurangi resiko siswa menyalahgunakan laptop saat KBM. Jika guru menghendaki penggunaan laptop saat tidak dipekan on, maka guru dapat menggunakan surat izin yang ditujukan ke Pusat penyimpanan laptop agar siswa dapat mengkases laptop pada jam pelajaran tersebut." [W.DS.RM.3.1].*[113]

Mengenai faktor pendukung dan penghambat dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*, guru mata pelajaran

[112] Wawancara dengan Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[113] Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiyantoro, Waka Sarana dan Prasarana, 04 Februari 2024

akidah akhlak bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd memberikan komentar sebagai berikut:

> "*Untuk faktor pendukungnya, setiap siswa memiliki laptop dan sangat mendukung untuk mengerjakan tugas yang memanfaatkan teknologi digital. Selain itu sekolah juga telah menyediakan Wifi yang dapat diakses siswa untuk membantu kelancaran pengerjaan tugas mereka. Siswa kelas XI Mipa 1 ini cenderung aktif jika mereka diberikan kegiatan belajar yang menarik, sehingga model pembelajaran ini cocok diimplementasikan di kelas ini.*
>
> *Hambatan yang timbul yaitu terkadang wifi menjadi lemot karena terlalu banyak yang mengakses, sehingga cukup mengganggu siswa dalam pengerjaan karyanya. Siswa tidak selalu memiliki akses untuk menggunakan laptop karena kebijakan pekan off dan online untuk pengambilan laptop. Selain itu, perlu perhatian lebih guru dalam mengkondisikan siswa saat penerapan model pembelajaran tersebut, khususnya saat mereka berbelanja informasi." [W.MWA.RM.3.4]*.[114]

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan siswa. Adanya ketersediaan wifi dan perizinan membawa laptop ke sekolah membuat mereka terbantu dalam mengerjakan tugas. Namun, wifi yang jaringannya terkadang tidak baik dan jadwal perizinan laptop yang membuat siswa tidak dapat mengakses laptop setiap saat selama di sekolah cukup menghambat pengerjaan tugas mereka. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan sebagai berikut:

> *"Faktor pendukungnya, sekolah sudah menyediakan wifi yang dapat diakses sehingga mempermudah kita mengakses internet untuk pengerjaan karya berbasis teknologi digital. Salain itu, kita juga diperbolehkan mengakses laptop. Teman-teman kelas sebenarnya aktif-aktif tergantung bagaimana guru dalam pembelajaran juga.*

[114] Wawancara dengan Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan, 30 Januari 2024 dan 13 Februari 2024

Kendala yang dihadapi seperti wifi yang terkadang lemot dan terputus. Kita tidak selalu dapat mengakses laptop di sekolah karena jadwal peminjaman laptop yang on / off. Sehingga waktu pengerjaan tugas menjadi terbatas." [W.MIMR.RM.3.3].[115]

"Faktor pendukungnya, ada wifi dan diperbolehkan menggunakan laptop saat pekan peminjaman untuk putra sedang on. Kendala yang dihadapi wifi sering lemot. Saat pekan peminjaman laptop sedang off, kita tidak bisa mengerjakan tugas. Saat pengerjaan karya dan presentasi, teman kelompok saya banyak yang tidak masuk dan ada kepentingan osis sehingga agak kesusahan untuk membagi tugas." [W.MFH.RM.3.3].[116]

"Disekolah ada wifi, terus boleh pakai laptop kalau peminjaman untuk putra sedang on. Susahnya itu wifi nya lemot. Kalau pekan peminjaman laptop off, jadi ga bisa kerjain tugas. Saat pengerjaan karya dan presentasi, teman kelompok saya banyak yang tidak ada dikelas. Ada yang osis ada yang olimpiade, bimbingan." [W.MAIZ.RM.3.3].[117]

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari yang sebelumnya kurang aktif, menambah motivasi belajar siswa, siswa menjadi lebih mudah memahami materi, dan dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan

[115] Wawancara dengan M. Ikmal Maulidan Rahmatullah, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[116] Wawancara dengan Muhammad Firdaus Hadi, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

[117] Wawancara dengan Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen, Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan, 13 Februari 2024

abad ke-21 yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi, kreativitas dan inovasi.

BAB V
PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti memberi penjabaran dengan mengintegrasikan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan teori-teori. Data tersebut selanjutnya akan dianalisa dan dideskripsikan. Peneliti juga menguraikan mengenai temuan dari hasil penelitian di lapangan.

Point yang dibahas pada bab ini diantaranya yaitu *pertama,* perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. *Kedua*, proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang. *Ketiga*, implikasi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang terhadap aktivitas belajar siswa.

A. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang.

MAN 3 Jombang merupakan madrasah yang menerapkan dua jenis kurikulum di sekolah. Kurikulum tersebut yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka diterapkan pada kelas X mulai tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas XI dan XII. Dalam penerapannya, pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dan mengajar perlu mempertimbangkan dan merancang alur pembelajaran di kelas

agar tecipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar dan tercapainya capaian pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran tentu menjadi hal yang penting untuk dirumuskan pendidik. Menurut Soekamto yang dikutip oleh wahyudin , perencanaan pembelajaran ini merupakan proses dalam mempertimbangkan metode pembelajaran mana yang lebih tepat untuk diaplikasikan guna mendapatkan perubahan yang dikehendaki terhadap pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta sisik tertentu.[118] Adapun yang perlu direncanakan oleh pendidik sebelum masuk kelas sekurang-kurangnya adalah Tujuan Instruksional Umum & khusus, materi pelajaran, metode/model pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi.

Salah satu yang perlu direncakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran yang akan diimplementasikan di kelas. Perencanaan ini akan mempengaruhi kelancaran pembelajaran dan ketercapaian tujuan belajar. Pendidik perlu merencanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran tidak lagi *teacher centered*.

Adapaun mengenai model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan, adalah dengan ceramah dan sesekali memberi pertanyaan pada siswa. Beliau sering menjelaskan materi kemudian membuka sesi tanya jawab, dan terkadang memberikan beberapa pertanyaan pada siswa atau memberikan sebuah persoalan untuk dicari solusinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, model pembelajaran seperti ini cukup membuat siswa bosan dan

[118] Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran", *Jurnal Ittihad*, Vol. I, No.2, Juli – Desember 2017 • p-ISSN: 2549-9238• e-ISSN: 2580-5541

merasa mengantuk. Siswa yang aktif bertanya dan menjawab hanya siswa yang berada di barisan depan saja. Model pembelajaran yang digunakan pendidik sejalan dengan teori belajar kognitif yang diusung oleh piaget. Menurut piaget, belajar merupakan suatu proses perubahan pemahaman dan persepsi, sehingga belajar tidak selalu mengacu pada perubahan sikap atau tingkah laku yang dilihat.[119] Model pembelajaran tersebut hanya menekankan siswa pada pemahaman materi. Di MAN 3 Jombang khususnya di kelas XI MIPA 1 Unggulan, pembelajaran semacam itu sudah sangat sering diterapkan di kelas. Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan, tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga menjadi bosan, dan pembelajaran tidak terfokus pada siswa melainkan hanya *teacher centered* karena kurangnya aktivitas belajar siswa. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan mampu membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* (belanja hasil karya) sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran ini cocok untuk meingkatkan aktivitas belajar siswa. [120] Selain itu model pembelajaran ini juga mampu mengasah kemampuan peserta didik untuk memiliki keterampilan abad ke-21 yaitu pemecahan masalah, berpikir kritis,

[119] Umaruddin Nasution and Casmini Casmini, "Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik," INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 25, no. 1 (2020): 103–13, https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651.

[120] Septi Aulia Putri, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Windows Shopping Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer Sma Negeri 8 Pekanbaru", Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru, 2023, 78

metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi, kreatif, literasi informasi.[121]

Model pembelajaran kooperatif tipe window shopping ini merupakan model pembelajaran berbasis kerja sama dalam kelompok dengan melakukan kegiatan belajar berupa berbelanja informasi dengan berkeliling atau berkunjung ke hasil karya kelompok lain untuk memperkaya informasi. Model pembelajaran ini melibatkan banyak aktivitas belajar diantaranya berdiskusi, bertukar pendapat, bekerja sama, berkolaborasi, memecahkan masalah dan berkreasi. Melalui aktivitas belajar yang beragam tersebut akan menimbulkan situasi yang membangkitkan semangat peserta didik dalam KBM yang kemudian tujuan pembelajaran dapat dicapai tepat dan efektif.[122] Menurut Erliyanti 2019 sebagaimana yang dikutip oleh lizza restiwi, Karena peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sambil berkunjung, model pembelajaran *window shopping* sangat menyenangkan bagi mereka. Peserta didik yang berkunjung ke *stand* kelompok lain diberi tugas untuk memberikan saran ataupun pertanyaan terhadap materi.[123]

Sebelum mengimplementasikannya di kelas, peneliti tentunya melakukan persiapan terlebihdahulu dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. RPP tersebut disesuaikan dengan materi atau bab yang hendak diajarkan. Disamping itu, peneliti juga melakukan koordinasi dengan

---

[121] Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol 13, No 1, 2239-2253, 2241.

[122] Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Merealisasikan guru Profesional di Era Sosiety 5.0", e-ISSN: 2807-8632 Vol. 2 Juli 2022 Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

[123] Lizza Restiwi, "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di MTs Jabal Nur Kandis", Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022, 19

Bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd selaku Guru Akidah Akhlak di Kelas XI MIPA 1 Unggulan, sebab beliaulah yang nantinya akan mengimplementasikan model pembelajaran ini. Selain menyiapkan RPP, pendidik menyiapkan pula *power point* untuk memberi pengantar materi, materi pembelajaran, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagi *point* materi sebagai bahan diskusi siswa.

B. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* adalah langkah-langkah implementasinya. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe window shopping, peneliti ambil dari teori Muhamad Z. Mustopa.[124] Pada bagian ini, peneliti menyajikannya secara deskriptif analisis yang didasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

(1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
(2) Guru membagikan karton untuk tiap kelompok
(3) Guru menentukan topik bagi kelompok
(4) Perkelompok melakukan diskusi terkait tema masing-masing
(5) Perkelompok menuliskan hasil diskusi di karton

[124] Muhamad Z. Mustopa "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020." JISIP , *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4 (2): 146-154, dalam Lizza Restiwi, "Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di MTs Jabal Nur Kandis", Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022. 3

(6) Perkelompok memajang hasil karya di dinding atau berdiri di beberapa sudut.

(7) Perwakilan kelompok berada di stand untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

(8) Dalam situasi ini, ada perlunya distribusi tugas pada kelompok. Seorang anggota harus bersiap pada sudut atau *stand* karya mereka dan bersedia untuk melakukan tanya jawab agar pengunjung dapat memahaminya, dan anggota lain harus berkeliling untuk menemukan informasi di *stand* kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pendidik mengimplementasikan model pembelajaran ini dengan cukup baik dan sesuai dengan apa yang ada di RPP yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Meskipun terdapat sedikit perbedaan dengan langkah-langkah yang disebutkan oleh Muhammad Z.Mustopa. Pada penerapannya, pendidik mencoba mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah siswa mengerjakan tugas. Sehingga, beberapa kelompok ada yang menggunakan aplikasi *canva* dan adapula yang menggunakan power point.

Dalam pelaksanaannya, adapun faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran ini. Berdasarkan hasil penelitian, adapun faktor pendukung dan penghambat dari proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping . Faktor pendukungnya diantaranya:

1. Setiap siswa memiliki laptop dan sangat mendukung untuk mengerjakan tugas yang memanfaatkan teknologi digital.

2. Sekolah telah menyediakan Wifi yang dapat diakses siswa untuk membantu kelancaran pengerjaan tugas mereka.
3. Siswa memiliki kemampuan akademik yang baik dan cenderung aktif jika pemilihan model pembelajaran tepat. Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan ini cenderung aktif jika mereka diberikan kegiatan belajar yang menarik, sehingga model pembelajaran ini cocok diimplementasikan di kelas ini. Selain itu, kelas ini merupakan kelas unggulan yang mana diperuntukkan untuk siswa-siswa yang memiliki tingkat kecerdasan diatas rata-rata. Sehingga mereka tidak kesulitan dalam memahami materi maupun instruksi pendidik di kelas.

Adapun faktor penghambatnya diantaranya:

1. Kebijakan jadwal penggunaan laptop yang on/off. Siswa tidak selalu memiliki akses untuk menggunakan laptop karena kebijakan pekan off dan online untuk penggunaan laptop. Hal tersebut membuat siswa memiliki waktu yang terbatas dalam mengerjakan karyanya. Mengenai kebijakan tersebut, sekolah masih terus melakukan evaluasi secara bertahap terhadap kebijakan tersebut.[125]
2. Jaringan wifi kurang baik. Hal tersebut dikarenakan terlalu banyak yang mengakses, sehingga cukup mengganggu siswa dalam pengerjaan karyanya.
3. Tidak semua siswa suka dengan model belajar secara berkelompok. Siswa yang tidak terbiasa atau tidak suka dengan model pembelajaran yang mengharuskan bekerja sama dalam kelompok akan mengalami

[125] Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiyantoro, Waka Sarana dan Prasarana, 04 Februari 2024

kendala dalam pengerjaannya. Adapun di kelas XI MIPA 1 Unggulan, salah satu siswanya menolak untuk bekerja dalam tim sehingga dia memilih untuk mengerjakan tugasnya sendirian. Meskipun tidak bekerja dalam tim, siswa tersebut menyelesaikan tugasnya dengan baik.

4. Banyaknya siswa yang tidak hadir dikelas karena mengikuti rapat OSIS dan bimbingan olimpiade.
5. Perlu perhatian dan kontrol lebih dari pendidik untuk mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan kondisi kelas yang akan sedikit ramai karena setiap kelompok akan melakukan tanya jawab dengan kelompok yang mengunjungi stand mereka. Disini perlu perhatian dan kontrol lebih dari pendidik untuk mengkondisikan kelas agar tetap tertib dan nyaman bagi anak didik.

C. Implikasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Unggulan MAN 3 Jombang Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan.[126]

Hasil penelitian nurdin (2021) yang dikutip oleh indrawan dan nur alim bahwa sering terjadi kesenjangan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dialami guru. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan ini adalah siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan proses

[126] Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,(Jakarta: Grasindo, 2002), 70

pembelajaran, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang lebih konvensional oleh guru, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh selama pembelajaran.[127]

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang merupakan model pembelajaran yang baru diterapkan. Namun, siswa sudah sangat familiar dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* hadir sebagai inovasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menekankan atau memfokuskan kegiatan belajar pada siswa. Sehingga pembelajaran tidak lagi *teacher centered*.

Mulanya, guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang menggunakan metode ceramah dan sesekali memberi pertanyaan pada siswa juga membuka sesi tanya jawab. Namun hak tersebut justru membuat pembelajaran hanya terfokus pada guru bukan pada siswa. Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pun hanya beberapa siswa dibarisan depan, sedangkan yang lain cenderung tidak memperhatikan, tidur, bahkan bermain laptop secara sembunyi-sembunyi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* hadir sebagai solusi yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mulanya hanya mendengarkan penjelasan dari guru, maka dalam model pembelajaran tersebut mereka akan banyak melakukan aktivitas belajar. Paul

[127] Nurdin, A. R. (2021). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X-IPS madrasah aliyah sumberrejo bojonegoro. Thesis Universitas Muhammadiyah Malang. https://eprints.umm.ac.id/76337/

B. Diedrich dalam sardiman(2010 : 101) menyebutkan setidaknya terdapat delapan jenis aktivitas belajar, diantaranya adalah aktivitas visual, oral, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional.[128]. Adapun aktivitas belajar yang timbul dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* diantaranya:

1. Aktivitas motorik yaitu bagaimana mereka aktif bekerja sama dalam mengerjakan karya dan berkeliling untuk berbelanja informasi.
2. Aktivitas mental yaitu bagaimana mereka menjawab dan menanggapi pertanyaan, mengkritisi hasil karya temannya, dan mampu memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas.
3. Aktivitas emosional yaitu bagaimana anak didik antusias dalam KBM, berani untuk tampil mempresentasikan hasil karyanya.

Selain itu, model pembelajaran ini juga mampu membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Penggunaan teknologi digital dalam mengerjakan karya, membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Adapun dalam hal ini guru mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi digital dalam membantu mereka mengerjakan karyanya. Beberapa kelompok ada yang menggunakan aplikasi *Canva* untuk membuat info grafis dan ada pula yang menggunakan *power point*. Berdasarkan hasil penelitian, siswa menjadi lebih tertarik terhadap materi saat materi tersebut disajikan dalam bentuk yang menarik seperti info grafis, poster atau berupa slide. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh pina herlina dan erwin bahwa media Power Point yang membuktikan bahwa

[128] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2010, 101.

dengan penggunaan power point siswa menjadi lebih tertarik dengan materi dan termotivasi untuk belajar. [129] Adapun mengenai penggunaan aplikasi canva, berdasarkan hasil penelitian ira restu dan titin 2023 bahwa pembuatan media pembelajaran dengan bantuan aplikasi canva dapat menarik minat belajar siswa.[130]

Manfaat dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* ini tidak hanya dirasakan oleh siswa melainkan juga pendidik. Berdasarkan hasil penelitian, menurut pendidik melalui model pembelajaran ini pembelajaran tidak lagi *teacher centered* tapi *student centered*. Pada model pembelajran ini, siswa tidak hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa membuat catatan dan berdiskusi mengenai materi, berkolaborasi dan berkreasi dalam membuat hasil karya, dan berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan temannya.

Adapun Menurut soemanto (1987:107-110) dalam terdapat setidaknya tiga faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, diantaranya:[131]

1) Stimulus belajar. Beberapa faktor yang berkontribusi pada faktor stimuli belajar adalah kompleksnya materi pelajaran, tingkat kesulitan materi, urgensi dari materi pelajaran, dan suasana lingkungan luar. Hal ini juga terkait bagaimana pendidik mampu membangun suasana belajar yang

[129] Pina Herlina dan erwin rahayu, "Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", Jurnal BASICEDU Vol.6 No.2 2022., 1800 - 1809

[130] Ira Restu dan Titin Sunaryati, "Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", Jurnal Educatio, ISSN 2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online) Vol. 9, No. 3, 2023, pp. 1357-1363

[131] Punin,dkk., "Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar", Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak, 3

kondusif dan menarik minat siswa. Pada implementasinya, pendidik mampu membangun suasana kelas yang kondusif dengan memberikan bimbingan pada siswa dalam proses diskusi. Guru juga sesekali memberikan pertanyaan guna menguji kepahaman siswa dan mencoba untuk membaur dengan mereka sehingga siswa tidak malu untuk bertanya. Stimulus-stimulus tersebut dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Metode belajar. Metode belajar sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. ketika metode belajar yang digunakan hanya *teacher centered* akan membuat peserta didik kurang aktif sehingga kurangnya aktivitas belajar. Faktor ini dapat berasal dari praktik, pemaknaan hasil belajar dan bimbingan belajar. Pada implementasinya, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe window shopping menjadi model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa karena didalamnya siswa akan terlibat aktif dalam berbagai aktivitas belajar.
3) Individual. Faktor individual ini dapat berasal dari tingkat kedewasaan anak, pengalaman, kondisi kesehatan. Anak-anak yang lebih suka bekerja kelompok akan merasa cocok dengan model pembelajaran ini, mereka akan terpacu untuk aktif dalam KBM. Namun, anak-anak yang lebih suka bekerja atau belajar secara mandiri akan merasa bahwa model pembelajaran ini kurang cocok untuknya sehingga siswa enggan bekerja kelompok.

Adapun penampilan fisik dan komunikasi verbal guru juga menjadi hal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Penampilan fisik guru meliputi pakaian yang dikenakan, mimik wajah, kerapian, kebersihan, make-up yang digunakan. Komunikasi verbal meliputi bagaimana perbendaharaan kata, kesopanan, intonasi, kecepatan. Dua hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang meliputi pemhaman mereka terhadap materi, keaktifan dalam KBM dan sikap mereka.[132]. Pada Implementasinya, guru mengenakan seragam yang sesuai dengan aturan sekolah, rapi, bersih, dan ceria. Dalam penyampaian materi guru menggunakan tempo yang pas, tidak terlalu cepat ataupun lambat sehingga siswa pun mudah memahami apa yang disampaikan. Gurupun banyak memberikan bimbingan kepada kelompok yang menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Hal-hal tersebut akan membuat siswa merasa nyaman dan merasa terfasilitasi oleh guru sehingga mereka akan lebih aktif di berbagai aktivitas belajar dalam KBM

[132] Rezki Goldina,dkk., *"Pengaruh Penampilan dan Komunikasi Guru Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023* " Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi ISSN : 2807-3878 DOI: 10.59818/jpi.v3i4.369 JPI, Vol. 3, No. 4, Juli 2023, 180

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 Unggulan di MAN 3 Jombang sebagai berikut,

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang meliputi pembuatan RPP, menyiapkan sumber belajar dan materi pembelajaran, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagi *point* materi sebagai bahan diskusi siswa.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pelaksanannya sedikit berbeda dengan teori implementasi model pembelajaran *window shoppi*ng dari Muhammad Z.Mustopa, namun tidak merubah konsepnya, seperti penggunaan media karton yang dialihkan dengan pemanfaatan media melalui bantuan teknologi digital. Implementasi model pembelajaran tersebut berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan RPP.
3. Hasil dari implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa

yang mulanya hanya mendengarkan penjelasan dari guru, meningkat menjadi tiga macam aktivitas belajar yaitu aktivitas belajar motorik, mental dan emosional. Model pembelajaran tersebut juga mampu melatih siswa untuk memiliki keterampilan abad ke-21 yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi ,kreativitas dan inovasi melalui berbagai aktivitas dalam model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*.

B. Saran

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang untuk dapat mengimplementasikan dan mengembangkan model pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran menjadi *student centered* khususnya model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*.
2. Bagi siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan diharapkan untuk selalu belajar dengan tekun, lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih fokus mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru
3. Bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe window shopping dapat menjadikan skripsi ini sebagai salah satu referensi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Husnu. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: Syakir Media Press.

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O., P. (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah.* Semarang: UNISSULA Press.

Adhi, Kusumastuti, & Khoiro, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Ahmad and Supandi. (2019). *Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan. Ejournal.Unuja.a.Id* 3, no. 1, 2019, 115–27

Ananta Fadhilla, Syahran. *Memahami Peran Guru Pada Abad 21 Serta Tantangan Pembelajaran.* Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. 1-9.

Aprizal, dkk.. (2022). *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 7, No. 2, Juli - Desember 2022, 503-514

Asyafah, Abas. *Menimbang Model Pembelajaran*. *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education 6*, no. 1 (2019): 1, https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19459 , 19-32.

Aulia P, septi. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Windows Shopping Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer Sma Negeri 8 Pekanbaru.* Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Azhar, Khoirul Dan Sa'idah, Izzah. *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak. Jurnal Ta'dib,* Vol.10 No. 2, 2017.

Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* Padang: Sukabina Press.

Christianingrum, Ratna. (2018). *Pengaruh Anggaran Pendidikan Terhadap Pembangunan Pendidikan Indonesia.* Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI. Jurnal Budget Vol.3, No.2, 63-98.

Effendy, Syofian. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong.* Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Eko Agustinova, Danu. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis. Dalam http://library.fis.uny.ac.id/digital/fisbook/14bfa6bb14875e45bba028a21ed38046/index.html#p=46 online (diakses 1 oktober 2023).

Etestika, dkk (2016). *Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global*. Universitas Negeri Malang. Vol.1, ISSN 2528-259X, 268.

Ghozali, Imam. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyah, n.d.).

Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed.

Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press.

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Herlina, pina dan Rayahu, erwin. (2022). *Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal BASICEDU Vol.6 No.2 1800 - 1809

Indah Rahmawati, Nur dan Sutiarso, Sugeng. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik.* IAIN Metro Lampung, *Jurnal Eksponen* Vol.9 No. 2, September, 10—19.

Ismun, Ali. (2021). *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. IAIN An Nur Lampung *Jurnal Mubtadiin* Vol. 7 No. 01 Januari-Juni.

Istarani. dan Ridwan, Muhammad. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada.

Juanda. (2021) *Anomali Anggaran Pendidikan Dalam Pengaturan dan Praktek*. *Jurnal Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia* Vol.1 No.2, Juni, 817-830.

Kasmali. (2015). *Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka*. *Jurnal Theologia* Vol 26, no. 2, Juli-Desember.

Keputusan Menteri Agama, No.183 2019 tentang "*Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*", Direktorat KSkk Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Khoerunnisa, Putri. dan Syifa M.Aqwal. (2020). *Analisis Model-model Pembelajaran.* Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar,* Vol. 4, No. 1, Maret, 1-27.

Lase, Delipiter. (2019). *Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Sunderman, Pissn : 19793588. 28-43

Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhamad Z, Mustopa. (2020). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 – 2020*. JISIP , *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4. No. 2: 146-154.

Nasution, S. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Bandung: Tarsito.

Nasution, umaruddin dan Casmini. (2020). *Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik*, INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 25, no. 1 . 103–13, https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651.

Nasution, Wahyudin N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran. Jurnal Ittihad*, Vol. I, No.2, Juli – Desember. p-ISSN: 2549-9238• e-ISSN: 2580-5541

Nurjihatun Apriana, Baiq. (2020). *Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 1 Wanasaba. Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol.2. No.2 Edisi September, 1-8.

Nurdin, A. R. (2021). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X-IPS madrasah aliyah sumberrejo bojonegoro*. Thesis Universitas Muhammadiyah Malang. https://eprints.umm.ac.id/76337/

Nyoto, Amat., dan Wena, Made. (2012). *Model-model Pembelajaran*, Universitas Negeri Malang: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 115.

Ponidi, *et al*.. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: CV.Adanu Abimata.

Punin, Dkk. *Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak. 1-10.

Purnomo, Agus... *et al.* (2022) . *Pengantar Model Pembelajaran.* Lombok tengah: Yayasan Hamjah Diha.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Ratna Nengsih, Sri. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Window Shoping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. Jurnal AlphaEuclidEdu* Vol. 3. No. 1 Juli, 1-9.

Redhana, I Wayan. (2019). *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 13. No 1 (2019), 2239-2253.

Restiwi, Lizza. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di MTs Jabal Nur Kandis.* Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Restu, ira dan Sunaryanti, titin. (2023). *Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.* ", Jurnal Educatio, ISSN 2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online). Vol. 9, No. 3, 2023, pp. 1357-1363

Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah*. UIN Antasari Banjarmasin Vol.17 No. 33 Januari – Juni, 81-95.

Rusandi, and Muhammad Rusli. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*. Al-Ubudiyah: *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1, 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. (2022). *Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Merealisasikan guru Profesional di Era Sosiety 5.0.* e-ISSN: 2807-8632 Vol. 2 Juli. Palangkaraya : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.

Septi Nurjannah dkk. (2020). *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. EduPsyCouns Journal: Jurnal of Education, Psychology, and Counseling*,Vol 2, No 1. ISSN Online:2716-4446, 366-377.

Sulaiman. (2014). *Model Pembelajaran Cooperative Learning.* Universitas Bina Bangsa Getsempena,Vol V No 2, ISSN 2086 – 1397, Juli – Desember.

Suprapto. (2009). *Aqidah Islam Menurut Hasan Al-Banna*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 2 cetakan ke-29 Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin dkk. (2013). *Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Mratapura Kabupaten Banjar.* Jurnal Tashwir IAIN Antasari Vol 1 No 2, 81-94.

Usman, nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3320/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 — 21 Desember 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala MAN 3 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ziana Mazidatur Rohmah
NIM	:	200101110171
Tahun Akademik	:	Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal	:	**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan di MAN 3 Jombang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3373/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 — 27 Desember 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MAN 3 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ziana Mazidatur Rohmah
NIM	:	200101110171
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	:	**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan di MAN 3 Jombang**
Lama Penelitian	:	**Januari 2024** sampai dengan **Maret 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
Jalan Merpati Tambakberas Jombang Kode Pos 61419 Te p. (0321) 862352 Fax. (0321) 855537
www.mantambakberas.com e-mail : tu@mantambakberas.com

Nomor : B-319/Ma.13.12.03/TL.00/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **SUTRISNO, S.Pd**
NIP	: 196812272005011001
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala MAN 3 Jombang

Menerangkan :

Nama	: **Ziana Mazidatur Rohmah**
NIM	: 200101110171
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 3 Jombang:

Judul Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Unggulan di MAN 3 Jombang
Waktu Penelitian	: 30 Januari s.d 13 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 22 Februari 2024
Kepala Madrasah,

SUTRISNO

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : xk9dlU

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Identitas MAN 3 Jombang

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang
Jenjang	: SLTA
Status	: Negeri
NPSN	: 20579993
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Merpati Tambakberas
Kelurahan	: Tambak Rejo
Kabupaten	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur

Lampiran 5. Visi misi sekolah

Visi :

Terwujudnya Insan Yang Sholeh, Berilmu, Berprestasi, Dan Berwawasan Global Berdasarkan Lingkungan.

Misi:

1. Menjadikan agama sebagai dasar pendidikan di madrasah.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
4. Mengembangkan literasi dan kemampuan berpikir ilmiah.
5. Meningkatkan kerjasama global.

Lampiran 6. Struktur instansi

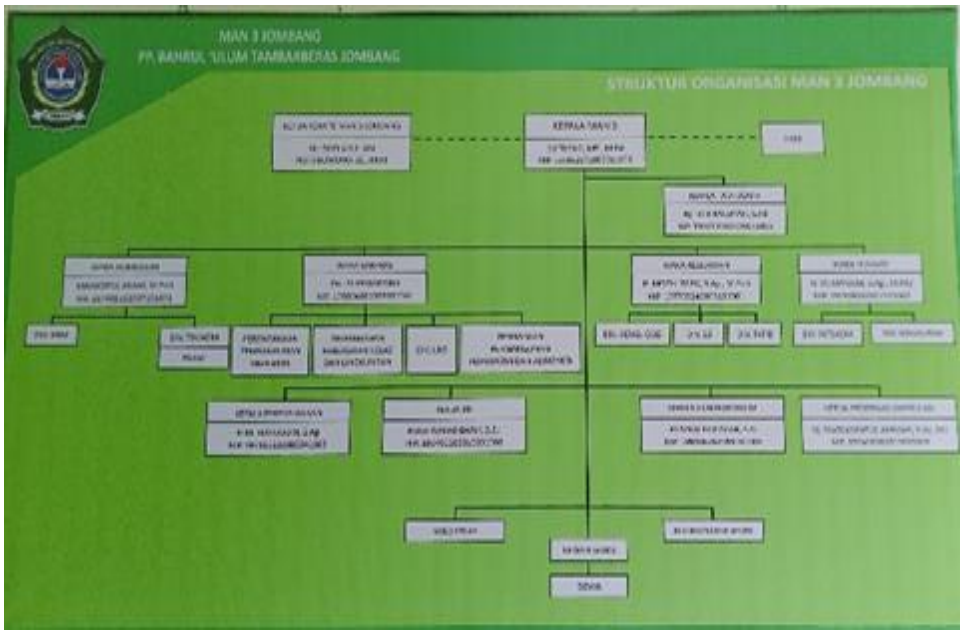

Lampiran 7. Kalender akademik madrasah

Lampiran 8. Absen siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan

NO.	NAMA
1.	Achmad Rifky Wahyu Fahrizal
2.	Ahmad Akmal Firdaus
3.	Ahmad Danang Saputra
4.	Ahmad Khafidz Putra Pratama
5.	Ahmad Rafli Syarif Attallah
6.	Ahmad Raihan Zalfa' Siroj
7.	Ahmed Nailan Amani
8.	Aqbil Hafiyyan Ahmad Al Ayyubi
9.	Auly Syifak Al-Ma'ruf
10.	Averosy Bayano
11.	Dhani Rifqi Fernanda
12.	Duo Oies Ahmad 'Ilmansyah
13.	Fahmi Fajri Azis
14.	Harir Roihan Arfani
15.	M. Ahda Abadiyya Alaika Yusron
16.	M. Ikmal Maulidan Rahmatullah
17.	M. Wahyu Maulana P.P
18.	Mikail Nur Ramadhani
19.	Moh. Rois Al-Mughny Efendi
20.	Mohamad Ibal Fatekurroji
21.	Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen
22.	Muhammad Dafa' Sabilarahman
23.	Muhammad Fachruddin Fahmi

24.	Muhammad Fa-Iz Amrullah
25.	Muhammad Farel Fairisha Fuad
26.	Muhammad Firdaus Hadi
27.	Muhamad Zaki Aldiansyah
28.	Nabigh Sholahi Al Mustofa
29.	Ramzi Syariful Akbar
30.	Rully Ahmad Wildan Hariry
31.	Satriyo Bagus Mustikojati
32.	Zidniy Alfian Hakim
33.	Zuhriyan Aslam Ridwan

Lampiran 9. RPP Guru Mapel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 3 JOMBANG	Kelas/Semester	: XI / 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Materi Pokok	: Kematian dan Kehidupan di Alam Barzakh	KD	: 3.8 dan 4.8

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- Menganalisis materi tentang ***Kematian dan Keadaan Orang Mati*** dengan baik;
- Memahami materi tentang ***Kematian dan Keadaan Orang Mati*** dengan baik;
- Mengomunikasikan materi tentang ***Kematian dan Keadaan Orang Mati*** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ *Worksheet atau lembar kerja (siswa)*	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ *Lembar penilaian*	❖ Laptop & infocus
❖ *LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)*	❖ Sumber : Akidah akhlak kelas XI kemenag RI 2020 K.13

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Pertemuan Ke-1
	Pendahuluan
1.	Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	**KEGIATAN LITERASI**
	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Kematian dan Keadaan Orang Mati***
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Kematian dan Keadaan Orang Mati***
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Kematian dan Keadaan Orang Mati***
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Kematian dan Keadaan Orang Mati***. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	Penutup
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

‘

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 3 JOMBANG	Kelas/Semester	: XI / 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Materi Pokok	: Kematian dan Kehidupan di Alam Barzakh	KD	: 3.8 dan 4.8

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- Menganalisis materi tentang ***Kehidupan di Alam Barzakh*** dengan baik;
- Memahami materi tentang ***Kehidupan di Alam Barzakh*** dengan baik;
- Mengomunikasikan materi tentang ***Kehidupan di Alam Barzakh*** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ *Worksheet atau lembar kerja (siswa)*	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ *Lembar penilaian*	❖ Laptop & infocus
❖ *LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)*	❖ Sumber : Akidah akhlak kelas XI kemenag RI 2020 K.13

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Pertemuan Ke-2
	Pendahuluan
	1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	**KEGIATAN LITERASI** • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Kehidupan di Alam Barzakh***
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Kehidupan di Alam Barzakh***
	COLLABORATION (KERJASAMA) • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Kehidupan di Alam Barzakh***
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Kehidupan di Alam Barzakh***. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	Penutup
	1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Jombang, 7 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

SUTRISNO, S.Pd., M.Pd
NIP. 196812272005011001

Guru Mata Pelajaran

M. WILDAN ALFAKHRI, S.Pd
NIP.

Lampiran 10. Pedoman Observasi 1

Waktu : 30 Januari & 13 Februari 2024
Tempat : Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang
Aspek : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping*
Objek : Guru Akidah Akhlak & Siswa Kelas XI MIPA 1 Unggulan
Kode : 01.Osv.

No.	Aspek yang diamati	Keterangan dan koding
1	Pendidik melakukan apersepsi	Pendidik mereview materi pada bab sebelumnya yaitu mengenai akhlak tercela : israf, tabzir dan bakhil. Pendidik kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, dan garis besar materi. **01.Osv.1**
2.	Pendidik menyajikan informasi	Pada penyampaian garis besar materi, pendidik menjelaskan pada siswa mengenai konsep kematian dan sebuah alam yang akan dilalui manusia setelah kematian. Pendidik juga menceritakan kisah saat Rosulullah SAW merasa sangat kesakitan saat sakaratul maut dan menghubungkannya dengan materi. Sembari pendidik memberikan pengantar materi, siswa mencatat poin penting dalam buku tulis. Kemudian pendidik menjelaskan alur KBM. **01. Osv.2**

3	Pendidik mengorganisir siswa dalam kelompok-kelompok.	Pendidik membentuk 4 kelompok yang beranggotakan sekitar 7 sampai 8 orang dari total 33 siswa **01.Osv.3**
4	Pendidik membagikan materi atau permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok	Pendidik membagi materi yang berbeda untuk setiap kelompok. • Kelompok 1: Husnul Khotimah • Kelompok 2: Su'ul khotimah • Kelompok 3: Alam Barzakh • Kelompok 4: Nikmat kubur dan siksa kubur. **01.Osv.4**
5	Pendidik membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya	Pendidik mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan memastikan semua siswa aktif berdiskusi. Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya dan mulai mendiskusikan karya apa yang akan mereka buat juga membagi tugas. Siswa juga membuat kerangka materi untuk disajikan dalam hasil karya. Siswa mencatat dalam buku tulis dan adapula yang mencatatnya di laptop. Pendidik mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi digital dalam pembuatan karya. Sebagian besar siswa

		memilih menggunakan aplikasi design *Canva* untuk membuat karya mereka. Adapula yang memakai *power point* untuk membuat karya. **01.Osv.5**
6	Pendidik membimbing siswa menentukan karya yang hendak dibuat menggunakan teknologi digital untuk di presentasikan.	Pendidik membantu siswa dalam menentukan karya yang akan dibuat dan memberikan referensi pula seperti membuat poster, info grafis, video pembelajaran ataupun power point. **01.Osv.6**
7	Pendidik membimbing siswa untuk mencari informasi dari sumber yang terpercaya dan membuat hasil karya	Pendidik membantu siswa dalam mencari informasi melalui artikel ataupun jurnal ilmiah yang kredibel. **01.Osv.7**
8	Pendidik mengarahkan 1 Peserta didik untuk mewakili kelompok	Pendidik membantu siswa untuk berada di 4 sudut kelas sebagai *stand* masing-masing kelompok. Perwakilan tiap kelompok berdiri di 4 sudut kelas dengan membawa hasil

	berdiri di *stand* masing- masing dengan membawa hasil karyanya.	karyanya. Sedangkan anggota kelompok yang lain bersiap untuk berbelanja informasi dan membawa buku catatan. **01.Osv.8**
9	Pendidik meminta anggota kelompok saling mengunjungi *stand* kelompok lain untuk berbelanja informasi	Pendidik membimbing siswa secara bergantian mengunjungi *stand* untuk berbelanja informasi. Siswa berkeliling ke setiap *stand* hasil karya untuk berbelanja informasi. Siswa mengamati dan memahami materi dari setiap *stand*, bertanya jawab dan menuliskan point-point materi yang di buku tulis. **01.Osv.9**
10	Pendidik membina setiap kelompok selama melakukan diskusi secara bergiliran	Pendidik secara berkala berkeliling ke setiap stand untuk mengontrol diskusi dan melakukan penilaian. **01.Osv.10**
11	Pendidik mengarahkan peserta didik kembali berkumpul dengan kelompoknya dan saling memberikan informasi	Pendidik memastikan setiap kelompok saling bertukar informasi dan sesekali memberikan pertanyaan pada mereka. **01.Osv.11**

12	Pendidik membantu peserta didik dalam memberikan kesimpulan dari hasil diskusi	Pendidik mengarahkan setiap kelompok untuk mengemukakan inti dari materi yang mereka bahas. **01.Osv.12**
13	Pendidik mengoreksi informasi dan memberi pertanyaan pada setiap kelompok untuk menguji kepahaman materi dan memastikan indikator pembelajaran telah tercapai.	Pendidik memberi pertanyaan pada setiap kelompok mengenai materi yang mereka bahas dan informasi yang mereka dapatkan dari kegiatan berbelanja informasi untuk menguji kepahaman materi. Pendidik juga memberikan kritik dan saran terhadap pembelajaran. **01.Osv.13**
14	Pendidik memberikan pengakuan	Pendidik memberikan reward pada kelompok paling aktif, menyampaikan rencana pembelajaran lanjutan, kemudian ditutup dengan doa dan salam. **01.Osv.14**

Lampiran 11. Pedoman observasi 2.

Waktu : 30 Januari- 13 Februari 2024
Tempat : Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang
Aspek : Pembiasaan dan kondisi siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang
Objek : Siswa Kelas XI MIPA 1 Unggulan MAN 3 Jombang
Kode : 02.Osv

No.	Deskripsi dan koding
1.	Guru memimpin doa dengan mengawani membaca surat Al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Pada akhir pembelajaran, guru juga mengajak siswa untuk membaca doa *kafaratul majelis.* **02.Osv.1**
2.	Saat guru memberikan pengantar materi, siswa banyak yang mengantuk dan tidak fokus mendengarkan. **02.Osv.2**
3.	Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan banyak yang tergabung dalam tim Bimbingan Pemantapan Materi Olimpiade sehingga harus meninggalkan KBM untuk melaksanakan bimbingan. Adapun beberapa siswa menjadi bagian dari anggota OSIS dan tidak hadir karena menghadiri rapat. Hal tersebut membuat mereka seringkali melewatkan KBM di kelas. **02.Osv.6**
4.	Salah satu siswa memilih untuk mengerjakan tugas sendiri dan tidak mau bergabung dalam kelompoknya. Siswa tersebut beralasan bahwa dia sudah terbiasa dan bahkan lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berkelompok. Meskipun guru mapel sudah mengarahkan siswa tersebut untuk bekerja kelompok, dia tetap memilih untuk mengerjakannya sendiri. **02.Osv 4**

5.	Saat guru memberi pengantar materi dan memberi pertanyaan pada siswa, siswa yang aktif hanya beberapa yang berada di barisan terdepan. Mereka aktif menjawab pertanyaan dan bertanya pada guru mengenai materi. Sedangkan yang lain tidur, bermain laptop sendiri dan hanya akan aktif saat guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut. **02.Osv.3**
6.	Saat guru memberikan instruksi untuk mengerjakan tugas, siswa cepat memahami instruksi dan langsung berinisiatif untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. **02.Osv.3**
7.	Terdapat 1 kelompok yang mengalami kendala karena file tugasnya ada didalam laptop siswa yang sedang tidak masuk. **02.Osv.5**
8.	Saat berbelanja informasi, seluruh siswa sangat aktif bertanya, menjawab dan menuliskan point penting yang mereka dapat. **02.Osv.7**

Lampiran 12. Pedoman wawancara

Informan : Sutrisno,ME., M.Pd.
Jabatan : Kepala MAN 3 Jombang
Waktu : 5 Februari 2024 09.30 WIB
Tempat : Kantor wakil kepala / diwakilkan bapak wakil kepala bidang kurikulum
Kode : W.S

No.	Pertanyaan.	Jawaban	Reduksi dan Koding
1	Bagaimana latar belakang sejarah dan budaya dari MAN 3 Jombang?	MAN 3 Jombang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum. MAN 3 Jombang memiliki nama awal MAN Tambakberas, namun pada tahun-tahun sebelumnya juga sempat terjadi pergantian nama. Untuk lebih lengkapnya bisa di cek di website man 3 jombang. Pada tahun 2018 berubah nama menjadi MAN 3 Jombang dengan 4 program jurusan yaitu IPA, IPS, Bahasa dan Agama. MAN 3	Budaya tersebut diantaranya ngaji pagi dan doa bersama sebelum KBM diantaranya doa sebelum belajar, sholawat burdah dan asmaul husna, Sholat Dhuha Berjama'ah pada jam istirahat di islamic center, Kultum sesudah sholat dhuha, Sholat dzuhur berjama'ah di islamic Center, sowan-sowan menjelang ujian akhir ke ribath-ribath pondok pesantren Bahrul Ulum dan ziarah Maqbaroh KH. Wahab chasbullah untuk anak kelas

		Jombang berlokasi di Jl. Merpati, Tambakrejo, Kec.Jombang Kab.Jombang Jawa Timur 61419. Karena dibawah naungan pondok pesantren tentunya tidak jauh dengan budaya yang ada di pesantren seperti ngaji pagi dan doa bersama sebelum KBM diantaranya doa sebelum belajar, sholawat burdah dan asmaul husna, Sholat Dhuha Berjama'ah pada jam istirahat di *islamic center*, Kultum sesudah sholat dhuha, Sholat dzuhur berjama'ah di islamic Center, sowan-sowan menjelang ujian akhir ke ribath-ribath pondok pesantren Bahrul Ulum dan ziarah Maqbaroh KH. Wahab chasbullah untuk anak kelas akhir, 3S (Senyum, salam, sapa), dan 5K ((kebersihan,	akhir, 3S (Senyum, salam, sapa), dan 5K (kebersihan, kedisiplinan, kesehatan, keindahan, kesopanan)**W.S.RM.1**

		kedisiplinan, kesehatan, keindahan, kesopanan)	
2	Model pembelajaran apa yang kerap diimplementasikan oleh guru di MAN 3 Jombang?	Untuk model pembelajaran tergantung guru mapenya. Kalau di kelas 10 sering menggunakan games ataupun role playing karena menerapkan kurikulum merdeka. Untuk kelas 11 dan 12 yang menggunakan kurikulum 2013 guru masih kerap menerapkan metode dan model pembelajaran yang klasik namun beberapa juga menggunakan banyak inovasi model pembelajaran.	
3	Apakah dengan model pembelajaran yang sekarang diterapkan masih terdapat problema pada aktivitas belajar siswa?	Pada KBM yang menggunakan metode atau model pembelajaran yang klasik masih cenderung membuat siswa bosan, mengantuk dan pasif dalam pembelajaran.	**W.S.RM.3.1**

4	Apakah terdapat upaya dari sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran?	Ada, melalui diklat, workshop, ataupun webinar yang diselenggarakan oleh kemenag ataupun diluar kemenag. Sekolah selalu mengarahkan pendidik untuk mengikutinya.	

Informan : Manasiful Anam, M.Pd.I
Jabatan : Waka Kurikulum
Waktu : 5 Februari 2024 09.00 WIB
Tempat : Kantor Wakil Kepala
Kode : W.MA

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan Koding
1	Apa kurikulum yang diterapkan di MAN 3 Jombang saat ini?	Kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan kelas 11 dan 12 menggunakan kurikulum 2013 **W.MA.RM.1**
2	Bagaimana proses penerapan kurikulum tersebut di MAN 3 Jombang?	Untuk kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka susuai dengan kebijakan Permendikbudristek mengenai kurikulum merdeka. Untuk kelas 11 dan 12 menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan KMA No. 184 tahun 2019.
3	Apakah anak didik sebelumnya juga diperkenalkan dengan model kurikulum yang diterapkan di sekolah?	Tentunya iya, kami telah menginformasikan kurikulum yang diterapkan melalui pamflet PPDB dan saat rapat dengan wali murid baru di awal tahun ajaran.
4	Hingga saat ini, apakah terdapat kendala dari implementasi kurikulum tersebut?	Kendala sudah pasti ada. Untuk kurikulum 2013 guru-guru dan murid sudah terbiasa, namun guru perlu terus memberi inovasi terhadap model pembelajara yang digunakan di kelas. Hal ini karena masih banyak guru yang hanya menggunakan metode pembelajaran yang klasik dalam KBM sehingga membuat anak cenderung bosan, mengantuk dan pasif. Untuk kurikulum merdeka, karena kurikulum ini termasuk

		kurikulum yang baru, baik guru dan siswa juga sedang dalam masa penyesuaian.
5	Bagaimana sistem pembelajaran di MAN 3 Jombang saat ini?	Saat ini full offline Senin, rabu dan kamis: • Siswi putri: 06.30 - 13.45 Unggulan : 06.30 - 14.25 • Siswa putra: 07.15 - 14.25 Unggulan : 07.15 - 15.05 Selasa, sabtu, dan ahad : • Siswi putri: 06.30 - 14.00 Unggulan: 06.30 - 14.40 • Siswa putra: 07.15 - 14.40 Unggulan: 07.15 – 15.20
6	Model pembelajaran apa yang kerap diimplementasikan oleh guru di sekolah ini?	Kalau di kelas 10 sering menggunakan games atau role playing karena menerapkan kurikulum merdeka. Untuk kelas 11 dan 12 yang menggunakan kurikulum 2013 guru masih kerap menerapkan metode dan model pembelajaran yang klasik namun beberapa juga menggunakan banyak inovasi model pembelajaran. Kalau di kelas unggulan, beberapa guru sering menggunakan *IT board* saat mengajar.
7	Apakah aktivitas belajar siswa saat ini mengalami kendala karena penerapan model pembelajaran?	Kendalanya kalau guru hanya menjelaskan saja, siswa cenderung mengantuk. Apalagi saat mereka dipekan off peminjaman laptop, mereka akan cenderung bosan dan tidur di kelas. **W.MA.RM.3.1**
8	Bagaimana upaya anda untuk	Melalui diklat, workshop, ataupun webinar yang diselenggarakan oleh kemenag ataupun

	meningkatkan kemampuan diri sebagai pendidik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran?	diluar kemenag. Sekolah pun telah mengarahkan dan menyarankan pendidik untuk dapat mengikutinya namun tidak mewajibkan.

Informan : Drs. Sugiyantoro
Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana
Waktu : 04 Februari 2024 10.00 WIB
Tempat : Kantor Wakil Kepala
Kode : W.DS

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan Koding
1.	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang proses belajar siswa?	Ada 5 lokal diantaranya induk, utara, timur, gedung baru dan gedung keterampilan. Untuk kelasnya total ada sekitar 62 kelas. Di setiap kelas sudah dilengkapi dengan TV digital, papan tulis, LCD/Proyektor, komputer, IT Board, wifi. Adapun perpustakaan, laboratorium kimia dan fisika, laboratorium biologi, Ruang Terbuka Hijau, lapangan, kolam renang, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan lompat jauh.
2.	Sejauh ini, apakah sarpras yang tersedia telah memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam aktivitas belajarnya?	Kalau untuk standarnya sudah, karena setiap siswa sudah diberikan password untuk mengakses wifi. Sekolah juga memperbolehkan siswa membawa laptop sesuai jadwal on/off. Saat pekan on untuk putri, maka peminjaman laptop untuk putra di off kan. Kebijakan jadwal penggunaan laptop yang on/off ini untuk mengurangi resiko siswa menyalahgunakan laptop saat KBM. Jika guru menghendaki penggunaan laptop saat tidak dipekan on, maka guru dapat menggunakan surat izin yang ditujukan ke Pusat penyimpanan laptop agar siswa dapat mengkases laptop pada jam pelajaran tersebut. **W.DS.RM.3.1**
3.	Bagaimana sistem atau prosedur	Untuk kelas reguler dan unggulan memiliki fasilitas belajar yang sama berupa akses wifi dan papan tulis.

	pemerataan sarpras di MAN 3 Jombang?	
4.	Apakah sarpras di kelas unggulan berbeda dengan program kelas lain?	Ya, berbeda karena dana komitenya juga berbeda dengan kelas reguler.
5.	Apakah sarana yang ada telah sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan?	Kalau untuk yang standar-standar saja, saya rasa cukup memadai dan sesuai.
6.	Kapan sekolah melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di MAN 3 Jombang?	Setiap rapat akhir semester kami selalu melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana maupun kebijakan didalamnya **W.DS.RM.2.1**.

Informan : Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd
Jabatan : Guru Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 1 Unggulan
Waktu : 30 Januari 2024 10.00 & 13 Februari 2024 13.00
Tempat : Lobby madrasah & ruang kelas XI MIPA 1 Unggulan
Kode : W.MWA

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan koding
1.	Bagaimana karakter peserta didik kelas XI MIPA 1 Unggulan saat KBM akidah akhlak?	Siswa cukup kondusif. Cenderung aktif, khususnya siswa yang duduk dibarisan depan. Namun sebagian juga ada yang pasif karena tidur. Karena kelas XI Mipa 1 adalah kelas unggulan yang siswanya merupakan siswa-siswa pilihan dengan kemampuan akademik yang cukup tinggi, sehingga tidak terlalu susah untuk memberikan pemahaman pada mereka. **W.MWA.RM.2.3**
2.	Bagaimana KBM mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan saat ini?	Jadwal akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan ada di jam ke 7 putra yaitu jam 12.00-12.45 sehingga siswa banyak yang mengantuk karena sudah lelah. Tapi sebagian besar aktif, hanya beberapa saja yang mengantuk sehingga kurang aktif saat saya memberikan pertanyaan. **W.MWA.RM.2.1**
3.	Bagaimana cara anda mempertimbangkan dan memilih model pembelajaran yang cocok untuk diimplementasikan di kelas?	Saya mempertimbangkan dari KD, karakter materi dan Capaian Pembelajarannya.
4.	Model pembelajaran apa yang kerap anda	Biasanya saya pakai metode ceramah dan sesekali memberikan pertanyaan pancingan

	implementasikan di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Terkadang saya juga pakai model pembelajaran kooperatif, jadi siswa saya kasih soal atau permasalahan dan saya beri tugas kelompok untuk mencari solusi/ jawabannya. **W.MWA.RM.1.1**
5.	Bagaimana strategi dan prosedur model pembelajaran tersebut?	Di awal pergantian materi selalu saya review dulu materi sebelumnya dan mengkorelasikan dengan materi sekarang. Setelah itu saya terangkan dan sesekali memberikan pertanyaan pada siswa. Saya juga selalu memberikan ruang untuk tanya jawab dengan siswa. Namun, yang bertanya dan menjawab hanya beberapa siswa yang duduk di baris depan saja. Saya juga memberikan latihan soal dan ulangan harian setelah satu bab selesai saya sampaikan. **W.MWA.RM.3.1**
6.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran yang anda implementasikan di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Karena kelas XI Mipa 1 adalah kelas unggulan yang siswanya merupakan siswa-siswa pilihan dengan kemampuan akademik yang cukup tinggi, sehingga tidak terlalu susah untuk memberikan pemahaman pada mereka. Namun karena jadwal mata pelajaran akidah akhlak di kelas ini pada jam ke 7 (12.00-12.45) siswa sering mengantuk bahkan tertidur saat saya menerangkan materi. Pada saat jadwal peminjaman laptop putra sedang off, mereka akan lebih memilih untuk tidur dari pada menyimak pelajaran. Jam pelajaran akidah akhlak yang hanya satu jam ini cukup membuat saya kerepotan untuk menggunakan model

		pembelajaran yang menarik minat siswa dan membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran.
7	Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan ?	Untuk aktivitas belajar siswanya sebenarnya mereka cukup aktif bertanya jawab. Namun, yang bertanya dan menjawab hanya beberapa siswa yang duduk di baris depan saja. Sedangkan siswa yang dibarisan belakang cenderung tidak fokus bahkan tertidur. Terkadang juga mereka mencuri kesempatan untuk bermain laptop seperti bermain games, menonton film, atau sekedar membuka media sosialnya. Namun saat saya memberikan tugas untuk mengerjakan soal di LKS contohnya, mereka cukup tanggap untuk mengerjakannya. **W.MWA.RM.3.3**
8	Apakah anda pernah mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* sebelumnya? **a.** apakah pernah menerapkannya di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Belum pernah. Isitilah tersebut masih cukup asing bagi saya. Tapi untuk model pembelajaran kooperatifnya sudah pernah.
9	Menurut anda, apakah dengan pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window*	Ya, karena melalui model pembelajaran ini pembelajaran tidak lagi *teacher centered* tapi *student centered*. Pada model pembelajran ini, siswa tidak hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa membuat catatan

	shopping dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	dan berdiskusi mengenai materi, berkolaborasi dan berkreasi dalam membuat hasil karya, dan berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan temannya.
10	Hal apa sajakah yang anda persiapkan sebelum mengimplementasikan model pembelajaran tersebut?	Saya menyiapkan RPP, power point untuk menjelaskan gambaran umum materi yang akan dibahas, dan menyiapkan sumber bacaan yang dapat digunakan siswa sebagai referensi mendapatkan informasi mengenai materi berupa artikel maupun jurnal ilmiah. Selain itu saya membagi siswa dalam 4 kelompok dan membagi poin materi yang berbeda untuk setiap kelompoknya. Saya juga mempersiapkan makanan ringan sebagai *reward* untuk kelompok paling aktif. **W.MWA.RM.1.2**
11	Bagaimana cara anda membentuk kelompok siswa?	Untuk kelompoknya saya kelompokkan perderet. Karena biasanya yang aktif hanya anak yang barisan depan saja, akhirnya saya kelompokkan perderet dengan harapan agar anak-anak yang aktif mampu memotivasi yang kurang aktif untuk turut aktif dalam pembelajaran. **W.MWA.RM.2.2**
12	Setelah pengimpementasian model tersebut di XI MIPA 1 Unggulan apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa?	Ya, tentunya semua siswa menjadi aktif dalam aktivitas belajar dikelas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam berbagai aktivitas belajar mulai dari mencatat dan mendikusikan materi hingga membuat hasil karya dan membuat kesimpulan dari materi yang dibahas. **W.MWA.RM.3.2**

13	Menurut anda, faktor pendukung dan penghambat apa yang timbul dari pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di XI MIPA 5 Unggulan?	Untuk faktor pendukungnya, setiap siswa memiliki laptop dan sangat mendukung untuk mengerjakan tugas yang memanfaatkan teknologi digital. Selain itu sekolah juga telah menyediakan Wifi yang dapat diakses siswa untuk membantu kelancaran pengerjaan tugas mereka. Siswa kelas XI Mipa 1 ini cenderung aktif jika mereka diberikan kegiatan belajar yang menarik, sehingga model pembelajaran ini cocok diimplementasikan di kelas ini. Hambatan yang timbul yaitu terkadang wifi menjadi lemot karena terlalu banyak yang mengakses, sehingga cukup mengganggu siswa dalam pengerjaan karyanya. Siswa tidak selalu memiliki akses untuk menggunakan laptop karena kebijakan pekan off dan online untuk pengambilan laptop. Selain itu, perlu perhatian lebih guru dalam mengkondisikan siswa saat penerapan model pembelajaran tersebut, khususnya saat mereka berbelanja informasi. **W.MWA.RM.3.4**
14	Apakah sekolah pernah mengadakan program khusus pelatihan untuk mengembangkan model pembelajaran ?	Ya, tentunya ada. Biasanya berupa diklat, workshop, ataupun webinar.

Informan : M. Ikmal Maulidan Rahmatullah
Jabatan : Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan
Waktu : 13 Februari 2024. 13.05 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI MIPA 1 Unggulan
Kode : W.MIMR

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan Koding
1.	Model pembelajaran apa yang kerap diterapkan guru akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Biasanya diterangkan saja, terkadang diselingi guyonan dan beberapa pertanyaan.
2.	Bagaimana kendala yang dihadapi selama peng-impelementasian model pembelajaran tersebut?	Terkadang merasa mengantuk jika guru hanya menjelaskan materi saja. **W.MIMR.RM.3.1**
3.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengajar di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Karena gurunya masih muda, saya jadi lebih enak kalau mau bertanya. Meskipun hanya diterangkan saja, namun biasanya juga beliau memberikan pertanyaan dan diselingi dengan gurauan.
4.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak membuat anda tertarik lebih aktif dalam pembelajaran?	Karena biasanya hanya diterangkan dan kebetulan jadwalnya di jam ke 7 (12.00- 12.45) sering membuat saya merasa mengantuk. Saya aktif bertanya dan menjawab saat saya tidak merasa mengantuk saja. **W.MIMR.RM.2.2**

5.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Beliau cukup baik dalam membimbing kami untuk menentukan hasil karya, dan memberikan sumber bacaan yang relevan. Beliau juga memberikan arahan atau melakukan briefing pada awal pembelajaran sehingga saya tidak bingung.
6.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran *window shopping* membuat anda lebih tertarik dengan materi yang dibahas dan lebih aktif dalam pembelajaran?	Tentunya saya jadi lebih tertarik dengan materi dan untuk aktif dalam pembelajaran. Dari yang sebelumnya saya hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru dan sesekali bertanya jawab, di model pembelajaran *window shopping* saya jadi bisa berdiskusi bersama teman, membuat karya, kemudian mempresentasikan dan bertanya jawab dengan mereka. Guru juga menjelaskan tujuan kita mempelajari materi tersebut. Itu cukup membuat saya jauh lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran dan tidak lagi mengantuk. **W.MIMR.RM.3.2**
7.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut membuat anda lebih mudah memahami materi?	Ya, lebih mudah. Karena selain kita dapat bertukar informasi dengan teman kelompok lain melalui karya mereka. Jadi di setiap *stand* kita dapat informasi yang berbeda-beda. Selain itu, guru juga menambah penjelasan, membahas pertanyaan yang terkumpul dan mengkoreksi penjelasan yang kita sajikan dalam karya.
8.	Bagaimana faktor pendukung dan kendala yang anda hadapi selama guru	Faktor pendukungnya, sekolah sudah menyediakan wifi yang dapat diakses sehingga mempermudah kita mengakses internet untuk pengerjaan karya berbasis teknologi digital.

	meng-implementasikan model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak?	Salain itu, kita juga diperbolehkan mengakses laptop. Teman-teman kelas sebenarnya aktif-aktif tergantung bagaimana guru dalam pembelajaran juga. Kendala yang dihadapi seperti wifi yang terkadang lemot dan terputus. Kita tidak selalu dapat mengakses laptop di sekolah karena jadwal peminjaman laptop yang on / off. Sehingga waktu pengerjaan tugas menjadi terbatas. **W.MIMR.RM.3.3**

Informan : Muhammad Firdaus Hadi
Jabatan : Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan
Waktu : 13 Februari 2024. 13.10 WIB
Tempat : Ruang kelas XI MIPA 1 Unggulan
Kode : W.MFH

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan Koding
1.	Model pembelajaran apa yang kerap diterapkan guru akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Biasanya hanya dijelaskan dan terkadang diberi pertanyaan. Kalau materi dalam satu bab sudah selesai diberikan ulangan harian
2.	Bagaimana kendala yang dihadapi selama peng-impelementasian model pembelajaran tersebut?	Sering mengantuk karena jadwalnya di jam ke 7 apalagi kalau hanya dijelaskan saja, saya kurang tertarik **W.MFH.RM.3.1**
3.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengajar di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Penjelasannya mudah dimengerti, terkadang diselingi dengan guyonan, santai namun serius.
4.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak membuat anda tertarik lebih aktif dalam pembelajaran?	Kalau sedang tidak mengantuk, saya aktif bertanya dan menjawab **W.MFH.RM.2.1**.

5.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Beliau terlebih dahulu memberikan arahan pada model pembelajaran. Cukup terbantu karena beliau banyak memberikan kritik dan saran dalam karya kami. Beliau selama pembelajaran juga aktif mengunjungi stand secara bergantian. Cukup santai namun serius.
6.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran *window shopping* membuat anda lebih tertarik dengan materi yang dibahas dan lebih aktif dalam pembelajaran?	Ya, karena biasanya saya hanya duduk dan mendengarkan, sekarang jadi lebih aktif karena harus berdiskusi, membuat hasil karya, dan mempresentasikannya. Dan tentunya saya lebih paham juga **W.MFH.RM.3.2**
7.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut membuat anda lebih mudah memahami materi?	Ya, karena selain mendapat penjelasan dari guru kita juga dapat bertukar informasi dengan teman melalui karya-karya yang dikemas dengan menarik.
8.	Bagaimana faktor pendukung dan kendala yang anda hadapi selama guru meng-implementasikan model pembelajaran tersebut pada mata	Faktor pendukungnya, ada wifi dan diperbolehkan menggunakan laptop saat pekan peminjaman untuk putra sedang on Kendala yang dihadapi wifi sering lemot. Saat pekan peminjaman laptop sedang off, kita tidak bisa mengerjakan tugas. Saat pengerjaan karya dan presentasi, teman kelompok saya banyak yang tidak masuk dan ada kepentingan osis

	pelajaran akidah akhlak?	sehingga agak kesusahan untuk membagi tugas. **W.MFH.RM.3.3**

Informan : Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen
Jabatan : Siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan
Waktu : 13 Februari 2024. 13.15 WIB
Tempat : Ruang kelas XI MIPA 1 Unggulan
Kode : W.MAIZ

No.	Pertanyaan.	Jawaban dan Koding
1.	Model pembelajaran apa yang kerap diterapkan guru akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Biasanya hanya dijelaskan dan terkadang diberi pertanyaan. Kalau materi dalam satu bab sudah selesai diberikan ulangan harian
2.	Bagaimana kendala yang dihadapi selama peng-impelementasian model pembelajaran tersebut?	Saya sering mengantuk karena hanya dijelaskan. **W.MAIZ.RM.3.1**
3.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengajar di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Penjelasannya mudah dimengerti, beliau santai tapi tetap serius. Biasanya diselingi dengan cerita-cerita pada zaman nabi atau cerita yang beliau kutip dari ayat Al-Qur'an
4.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak membuat anda tertarik lebih aktif dalam pembelajaran?	Karena hanya dijelaskan dan saya hanya duduk saja, terkadang saya mengantuk bahkan tertidur saat beliau menjelaskan.

5.	Bagaimana pembawaan guru akidah akhlak saat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas XI MIPA 1 Unggulan?	Beliau sering memberikan arahan dalam pengerjaan karya sehingga saya cukup terbantu. Selain itu, beliau juga aktif berkeliling ke *stand-stand* sehingga kami menjadi lebih semangat dalam diskusi. Beliau santai tapi tetap serius. **W.MAIZ.RM.2.1**
6.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran *window shopping* membuat anda lebih tertarik dengan materi yang dibahas dan lebih aktif dalam pembelajaran?	Ya, karena saya jadi tidak mengantuk. Selain itu saya jadi lebih aktif berdiskusi dengan teman, dan mengumpulkan informasi dari setiap *stand* kelompok. Karena materinya dibuat poster dan info grafis, saya jadi lebih tertarik dan cepat paham. **W.MAIZ.RM.3.2**
7.	Apakah dengan peng-implementasian model pembelajaran tersebut membuat anda lebih mudah memahami materi?	Ya, karena selain mendapat penjelasan dari guru kita juga dapat bertukar informasi dengan teman. Karena materinya dibuat poster dan info grafis, saya jadi lebih tertarik.
8.	Bagaimana faktor pendukung dan kendala yang anda hadapi selama guru meng-implementasikan model pembelajaran tersebut pada mata	Disekolah ada wifi, terus boleh pakai laptop kalau peminjaman untuk putra sedang on Susahnya itu wifi nya lemot. Kalau pekan peminjaman laptop off, jadi ga bisa kerjain tugas. Saat pengerjaan karya dan presentasi, teman kelompok saya banyak yang tidak ada dikelas. Ada yang osis ada yang olimpiade, bimbingan. **W.MAIZ.RM.3.3**

	pelajaran akidah akhlak?	

Lampiran 13. Lembar Dokumentasi

Wawancara tahap 1 dengan bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd (Guru Akidah Akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan)	Wawancara dengan bapak Drs. Sugiyantoro (Waka Sarana dan Prasarana MAN 3 Jombang)
Wawancara dengan bapak Manasiful Anam, M.Pd.I (Waka Kurikulum MAN 3 Jombang)	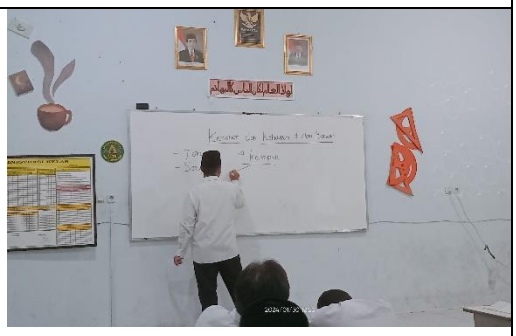 Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan
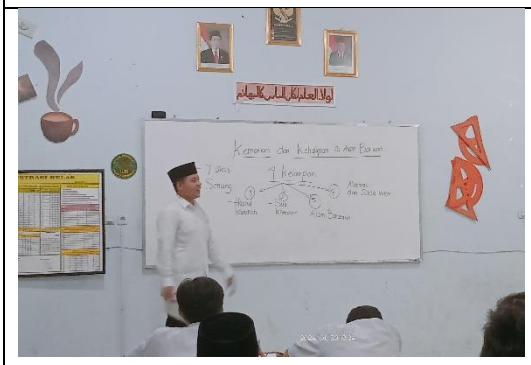 Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan	Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan

Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan	Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan
Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan	Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan
	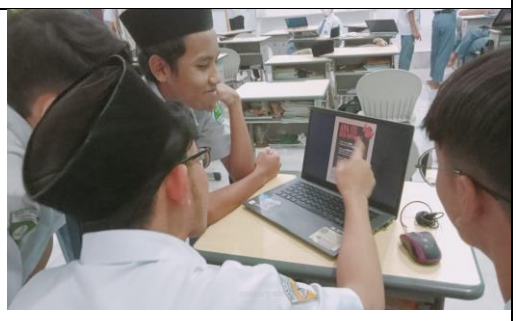
Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan	Pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping di Kelas XI MIPA 1 Unggulan

 Wawancara tahap 2 dengan bapak Mohamad Wildan Alfakhri, S.Pd (Guru Akidah Akhlak kelas XI MIPA 1 Unggulan)	 Wawancara dengan M. Ikmal Maulidan Rahmatullah (siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan)
 Wawancara dengan Muhammad Firdaus Hadi (siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan)	 Wawancara dengan Muhammad Azkiya Illah Zulkarnaen (siswa kelas XI MIPA 1 Unggulan)

Lampiran 14. Alur Penelitian

No.	Tanggal Penelitian	Deskripsi
1.	13 Januari 2024	Menyerahkan surat izin
2.	28 Januari 2024	Melakukan koordinasi dan wawancara tahap 1 dengan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 5 Unggulan terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping.*
3.	30 Januari 2024	Melakukan observasi tahap 1 terhadap KBM, guru, dan siswa dikelas XI MIPA 5 Unggulan dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe window shopping.
4	4 Februari 2024	Waka sarana dan prasarana sesuai lembar wawancara.
5.	5 Februari 2024	Wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum sesuai lembar wawancara.
6.	13 Februari 2024	*a.* Melakukan observasi tahap 2 terhadap KBM, guru, dan siswa dikelas XI MIPA 5 Unggulan dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping.* b. Melakukan wawancara dengan 3 informan siswa kelas XI MIPA 5 Unggulan pasca implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* pada mapel akidah akhlak c. Melakukan wawancara tahap 2 dengan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 5 Unggulan pasca implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*
5.	30 Januari- 14 Februari 2024.	Mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan sesuai lembar dokumentasi

6.	15 Februari 2024.	Menyerahkan laporan penelitian ke pihak sekolah sebagai bukti untuk pengajuan surat "sudah melakukan penelitian di MAN 3 Jombang"

Lampiran 15. Bukti Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	:	200101110171
Nama	:	ZIANA MAZIDATUR ROHMAH
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1	:	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN
Dosen Pembimbing 2	:	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WINDOW SHOPPING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI UNGGULAN DI MAN 3 JOMBANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	10 Agustus 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan Judul dan Kerangka Penelitian.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	25 Oktober 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Menyerahkan draf proposal Bab I, II, III. Dosen pembimbing melakukan pengecekan.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 November 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan BAB I, II, III. Mendapat catatan untuk merevisi kalimat pada rumusan masalah, memperjelas tabel orisinalitas, menambah definisi aktivitas belajar, menghapus "efektifitas" pada definisi istilah, mengerucutkan point aktivitas belajar yang diteliti, menambahkan pedoman observasi dan wawancara.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	28 November 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Menyerahkan perbaikan dan mendapat catatan untuk mengerucutkan latar belakang, memperjelas kembali tabel orisinalitas, memindahkan lampiran pedoman observasi untuk dimasukkan ke Bab III, dan mempersingkat penjelasan dalam proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	02 Desember 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Menyerahkan perbaikan dan mendapat catatan untuk mengubah kata "Pengelompokan aktivitas belajar" menjadi "jenis-jenis aktivitas belajar".	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	04 Desember 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Melengkapi persyaratan seminar proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	20 Februari 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan pasca pengambilan data di lapangan. Melanjutkan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 Maret 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan bab 4 . Mendapat catatan untuk merapikan transkrip wawancara. Melanjutkan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	26 April 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan bab 5. Mendapat catatan memperbaiki footnote dan memastikan fokus penelitian telah dianalisis dengan tepat	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	07 Mei 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan bab 5. Melanjutkan bab 6	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	04 Juni 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Bimbingan bab 6. Mendapat catatan untuk memastikan kembali kesimpulan telah mampu menjawab rumusan masalah	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	06 Juni 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Mendapat catatan memperbaiki kesalahan pengetikan dan menyelaraskan footnote	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Dipindai dengan CamScanner

13	07 Juni 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Melengkapi persyaratan sidang skripsi	Genap 2023/2024	

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang, _____

Dosen Pembimbing 2

_____

Dosen Pembimbing 1

MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Kajur / Kaprodi,

Mujtahid

Lampiran 16. Sertifikat Hasil Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024

diberikan kepada:

Nama : Ziana Mazidatur Rohmah
NIM : 20010110171
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WINDOW SHOPPING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI UNGGULAN DI MAN 3 JOMBANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 Juni 2024
Kepala,

Dr. Hj. Evenny Afwadzi

Lampiran 17. Biodata Peneliti

Nama	:	Ziana Mazidatur Rohmah	
NIM	:	200101110171	
TTL	:	Jombang 10 Januari 2002	
Nama Ayah	:	Mohammad Muhyiddin. S.Pd.I	
Nama Ibu	:	Dra. Niswatul Khoiriyah	
Fakultas/Prodi	:	FITK / PAI	
Tahun Masuk	:	2020	
Alamat Rumah	:	Jl. Laksa Adi Sucipto. RT.08 RW.01. Desa Denanyar. Kec.Jombang, Kab.Jombang. Jombang. Jawa Timur	
No. Hp	:	085854374358	
Alamat Email	:	zianamazida@gmail.com	
Riwayat Pendidikan	:	1. RA. Remaja Islam. Denanyar Jombang	(2006-2008)
		2. MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang	(2008-2014)
		3. MTsN 4 Denanyar Jombang	(2014-2017)
		4. MAN 3 Tambakberas Jombang	(2017-2020)
		5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	(2020-2024)